

**PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 5 PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
ANGGY DWI NUR SAFITRI
NIM. 1917402155**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Anggy Dwi Nur Safitri
NIM : 1917402155
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Di SMP Negeri 5 Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 September 2023



Anggy Dwi Nur Safitri
NIM. 1917402155

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

BAB 1-5 (12).docx

ORIGINALITY REPORT

15% SIMILARITY INDEX	15% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.upi.edu Internet Source	<1%
9	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
10	store.sirclo.com Internet Source	<1%
11	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
13	core.ac.uk Internet Source	<1%
14	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1%
15	journal.unigha.ac.id Internet Source	<1%
16	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1%
17	radarsemarang.jawapos.com Internet Source	<1%
18	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
19	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%

64/69



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5 PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Anggy Dwi Nur Safitri (NIM. 1917402155), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 03 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 13 Oktober 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Ma'fiyatun Insiyah, M.Pd
NIP.-

Intan Nur Azizah, M.Pd.
NIP. 199401162019032020

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 197104241999031002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasah Skripsi Sdri. Anggy Dwi Nur Safitri
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikumm Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Anggy Dwi Nur Safitri
NIM : 1917402155
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 September 2023
Pembimbing Skripsi,



Ma'fiyatun Insiyah, M.Pd.
NIP. -

**PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 5 PURBALINGGA**

**Anggy Dwi Nur Safitri
NIM. 1917402155**

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga adalah pembuatan media pembelajaran yang memanfaatkan atau menggunakan aplikasi Canva sebagai alat bantu desain. Pemanfaatan tersebut merupakan usaha untuk memotivasi dalam belajar bagi peserta didik di SMP Negeri 5 Purbalingga. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendiskripsikan pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data: (1) Teknik Observasi, untuk memperoleh gambaran pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (2) Teknik Wawancara, digunakan untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (3) Teknik Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa dokumen atau arsip-arsip sekolah tentang pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, penarikan data, dan uji keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pemanfaatan aplikasi sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik. Pemanfaatan aplikasi Canva ini digunakan untuk membuat media pembelajaran yang berupa *power point* dan poster. Melalui pemanfaatannya, aplikasi Canva menjadi alat bantu desain yang tepat untuk membantu guru maupun peserta didik dalam membuat media pembelajaran yang menarik, meningkatkan kreativitas, memudahkan peserta didik memahami materi, mudah diakses, dan elemen maupun fitur banyak yang gratis.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Aplikasi Canva, media pembelajaran

**USING THE CANVA APPLICATION AS
ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING MEDIA
AT SMP NEGERI 5 PURBALINGGA**

**Anggy Dwi Nur Safitri
NIM. 1917402155**

Undergraduate Study Program, Department of Islamic Religious Education,
Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University, Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The use of the Canva application as a learning medium for Islamic Religious Education at SMP Negeri 5 Purbalingga is the creation of learning media that utilizes or uses the Canva application as a design tool. This use is an effort to motivate students at SMP Negeri 5 Purbalingga in learning. The purpose of this research is to find out and describe the use of the Canva application as a learning medium for Islamic Religious Education. This research is field research with a qualitative approach, with data collection: (1) Observation Technique, to obtain an overview of the use of the Canva application as a learning medium for Islamic Religious Education, (2) Interview Technique, used to obtain data regarding the use of the Canva application as a learning medium in when learning Islamic Religious Education, (3) Documentation Techniques, used to collect information in the form of documents or school archives regarding the use of the Canva application as a learning medium for Islamic Religious Education. The data analysis used is data reduction, data display, data withdrawal, and data validity testing. The results of the research show that the process of using the application as a learning medium for Islamic Religious Education is going well. The Canva application is used to create learning media in the form of power points and posters. Through its use, the Canva application becomes the right design tool to help teachers and students create interesting learning media, increase creativity, make it easier for students to understand the material, is easy to access, and many elements and features are free.

Keywords: Utilization, Canva application, learning media

MOTTO

“Keunggulan sumber daya manusia yang memahami dan menguasai mekanisme pengembangan. Memiliki nilai budaya, serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan kunci penentu masa depan Indonesia”¹

-B.J Habibie-



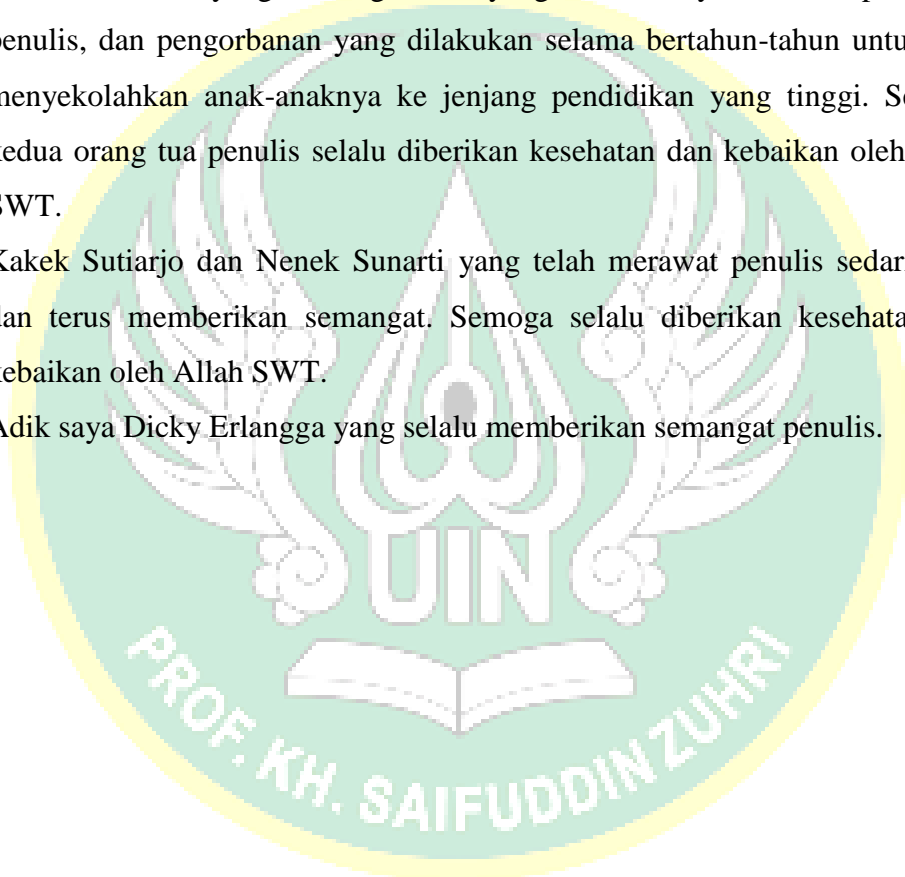
¹ <https://www.kitapunya.net/motto-pendidikan/>, diakses pada 16 September 2023.

PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillahirabbil ‘ālamīn, segala puji dan rasa syukur yang mendalam saya panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat karuni-Nya serta kehendak-Nya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Sukarman dan Ibu Jumarsih yang selalu memberi kasih sayang, dukungan, doa yang selalu menyertai disetiap langkah penulis, dan pengorbanan yang dilakukan selama bertahun-tahun untuk bisa menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang pendidikan yang tinggi. Semoga kedua orang tua penulis selalu diberikan kesehatan dan kebaikan oleh Allah SWT.
2. Kakek Sutiarjo dan Nenek Sunarti yang telah merawat penulis sedari kecil dan terus memberikan semangat. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kebaikan oleh Allah SWT.
3. Adik saya Dicky Erlangga yang selalu memberikan semangat penulis.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘*alamīn*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul penelitian **“Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Purbalingga”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan juga para sahabatnya yang selalu kita nantikan syafa’atnya di yaumul akhir nanti. *Āmīn*.

Dengan segala kerendahan hati, penulis telah menyadari bahwa bahwa baik itu di dalam proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, arahan, serta motivasi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Rahman Affandi, S. Ag., M. S. I., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Prof. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M.Hum., Penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI F 2019).
9. Ma'fiyatun Insiyah, M. Pd., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran untuk memberi arahan sehingga skripsi ini selesai.
10. Segenap dosen serta staff administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama perkualihan.
11. Kepala sekolah serta segenap guru dan karyawan SMP Negeri 5 Purbalingga yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh peserta didik SMP Negeri 5 Purbalingga.
13. Seluruh keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan, do'a, kasih sayang, dan motivasi selama proses pendidikan yang sedang penulis jalani.
14. Teruntuk Efan Apriyanto, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk mendengar segala keluh kesal penulis dan selalu memberikan semangat dari awal kuliah sampai penulis menyelesaikan studinya sampe akhir.
15. Seluruh keluarga besar PAI (F) angkatan 2019, serta teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dan juga saran terhadap segala kekurangan guna penyempurnaan lebih lanjut. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Āmīn yā robbal 'alamīn.*

Purwokerto, 19 September 2023

Penulis,



Anggy Dwi Nur Safitri
NIM. 1917402155

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PENDIDIKAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Konseptual	9
1. Pemanfaatan Aplikasi Canva	9
2. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	13
B. Penelitian Terkait	20
BAB III : METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Objek dan Subjek Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	27
F. Teknik Keabsahan Data	29

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga	31
B. Analisis Data Terkait Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga.....	46
BAB V : PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Keterbatasan Peneliti	58
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Guru Menjelaskan Materi

Gambar 4.2 Peserta Didik Membuat Poster

Gambar 4.3 Peserta Didik Menunjukkan Tugas

Gambar 4.4 Peserta Didik Membuka Aplikasi Canva

Gambar 4.5 Peserta Didik Mencari Template

Gambar 4.6 Peserta Didik Membuat Desain Dari Awal

Gambar 4.7 Peserta Didik Memasukkan Gambar

Gambar 4.8 Peserta Didik Memasukkan Teks atau Penjelasan

Gambar 4.9 Peserta Didik Menempelkan Hasil Karya



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Transkrip Observasi
- Lampiran 6 Hasil Wawancara
- Lampiran 7 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 8 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Balasan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Riset Individu
- Lampiran 11 Surat Balasan Ijin Riset Individu
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Sertifikat Lulus BTA/PPI
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 17 Sertifikat Ujian Aplikom
- Lampiran 18 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 19 Sertifikat Lulus PPL II
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, sistem pendidikan semakin maju bersamaan dengan kemajuan zaman. Pendidikan memiliki kontribusi penting dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik agar terdidik selaras dengan tujuan sistem pendidikan di Indonesia. Tujuan dalam penyelenggaraan pendidikan adalah tercapainya penerus yang berkepribadian, menyikapi kemerosotan moral bagi generasi milenial seperti sekarang ini. Perwujudan pendidikan karakter agar tidak terjadi kemerosotan moral harus bisa menanamkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan aturan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari. Penanaman karakter termasuk penting dalam proses belajar mengajar untuk mewujudkan generasi milenial yang memiliki kualitas.¹

Kemajuan Indonesia merupakan bentuk yang berharga dengan mengoptimalkan sumber daya manusia melalui sebuah pendidikan. Pendidikan dimulai dari pendidikan sekolah dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, sampai kejenjang perguruan tinggi. Melalui pendidikan, generasi muda yang mengalami kemerosotan moral akan dibimbing atau didik menjadi peserta didik yang beretika dan berperilaku yang baik bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan menjadi salah satu dalam menyelesaikan problematika kehidupan bagi kehidupan mereka kelak. Pendidikan berkewajiban untuk menciptakan generasi atau keturunan yang memiliki sikap, cara berpikir, dan cara bertindak selaras dengan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).²

Permasalahan umum yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang kurang diminati oleh peserta

¹ Rahmatullah, dkk, "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 12, No. 2, 2020, hlm. 318.

² Rahmatullah, dkk, "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva",...hlm. 318.

didik, dikarenakan pembelajarannya yang monoton dan cara guru dalam menyampaikan materinya kurang menarik. Peserta didik akan kurang memahami materi ketika gurunya selalu menerapkan metode ceramah sebagai metode pembelajaran. Hal inilah yang menjadi penyebab peserta didik cenderung pasif dan mereka tidak berani bertanya ataupun mengajukan sanggahan kepada gurunya ketika proses belajar mengajar berlangsung.³

Saat masa pandemi covid-19, guru Pendidikan Agama Islam harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengaplikasikan berbagai model pembelajaran dengan menggunakan media online. Pemerintah sudah mempersiapkan berbagai aplikasi yang dapat digunakan dan mudah diakses untuk proses belajar. Penggunaan teknologi media online yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti al-qur'an digital, video tata cara sholat melalui youtube, dan penggunaan kompas untuk menentukan arah kiblat.⁴ Penggunaan media online masih diterapkan oleh beberapa sekolah ataupun guru hingga sekarang. Media online dirasa cukup membantu untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran Agama Islam supaya tidak terlihat monoton ketika penyampaian materi.

Komponen dalam pendidikan yang berpengaruh dalam menunjang kemajuan pendidikan di Indonesia salah satunya adalah teknologi. Teknologi merupakan sebuah hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan yang terjadi di dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan sudah seharusnya memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.⁵ Dampak dari adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat, perlu adanya sumber belajar dan media pembelajaran dalam proses pembelajarannya seperti modul, buku, film,

³ Syafrianti, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 467.

⁴ <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/12/30penggunaan-media-online-dalam-kegiatan-belajar-mengajar-pai-di-masa-pandemi/?amp>, diakses 30 Maret 2023.

⁵ Amrina, dkk, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Gunung Padang Panjang", *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol. 6, No. 2, 2021, hlm. 103.

video, dan lain sebagainya.⁶ Tenaga pengajar menjadi salah satu pemenuhan aspek sumber belajar sebagai langkah penting dalam mengajarkan materi pembelajaran.⁷ Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga akan membuat peserta didik berminat, berpikir menarik perhatian, dan perasaannya ketika proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan belajar.⁸

Aplikasi yang menjadi salah satu pendukung pembuatan media pembelajaran agar terlihat menarik yaitu aplikasi Canva. Aplikasi Canva adalah sebuah alat bantu dalam pembuatan desain grafis yang berbentuk aplikasi.⁹ Aplikasi Canva ini digunakan secara online untuk mempermudah penggunaanya dalam membuat sebuah desain dimana saja dan kapan saja ketika ingin menggunakannya. Aplikasi Canva menyediakan berbagai bentuk keperluan kalian seperti pembuatan poster, pamflet, grafik, spanduk, presentasi, resume, dan lain sebagainya.¹⁰ Kelebihan yang ada di dalam aplikasi Canva di antaranya sebagai media penyampaian materi yang menarik dan kreatif, mudah diakses oleh guru maupun peserta didik, banyak fitur-fitur yang menarik untuk digunakan, dan dapat menambah kreativitas guru maupun peserta didik dalam pembuatan media pembelajaran.¹¹

Aplikasi Canva sebagai aplikasi pembuatan media pembelajaran, dapat membantu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menyusun materi yang menarik dengan bantuan fitur yang ada di aplikasi Canva agar peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Tidak hanya guru saja

⁶ Kasina Ahmad dan Ika Lestari, "Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa", *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, 2010, hlm. 183.

⁷ Endang Nusyasana dan Noviana Desiningrum, "Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 5, 2020, hlm. 312.

⁸ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Bintang Surabaya, 2016), hlm. 6.

⁹ Muhammad Sholeh, dkk, "Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk UMKM", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 432.

¹⁰ Nur Khairin dan Adam Mudinillah, "Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Canva Pada Pelajaran IPS Kelas 4 SD 23 Rambatan", *Jurnal Kependidikan Dasar*, Vol. 9, No. 1, 2022, hlm. 31.

¹¹ Amrina, dkk, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Khitabah Di SMPIT Brilliant Batusangkar Kelas 7", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 2, 2021, hlm. 96-97.

yang dapat memakainya, peserta didik juga dapat ditugaskan untuk membuat atau mendesain materi dengan menarik sesuai dengan kreativitas yang dimilikinya masing-masing.

Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dinilai efektif dalam menambah pengetahuan maupun kreativitas peserta didik. Peserta didik akan secara langsung belajar memahami dengan sendirinya mengenai materi pembelajaran yang sedang didesainnya. Serta peserta didik dapat leluasa menuangkan imajinasi yang ada pada pikirannya melalui sebuah karya yang bermanfaat. Pengenalan terhadap aplikasi Canva ini sebagai sarana peserta didik untuk mengikuti perkembangan zaman serta mengurangi tingkat kebosanan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹²

Di SMP Negeri 5 Purbalingga, pemanfaatan aplikasi Canva baru pertama kali diterapkan oleh Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Awal mula penerapan aplikasi Canva ini, ketika proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh di masa pandemi covid-19. Di masa pandemi, guru diminta untuk lebih kreatif dan inovatif agar materi yang diberikan bisa sampai dengan baik dan mengurangi tingkat kebosanan peserta didik dalam belajar. Maka dari itu, Bapak Maulana menggunakan aplikasi Canva selama pandemi dan masih berlanjut sampai sekarang karena dirasa cukup efektif. Menurut Bapak Maulana, penggunaan aplikasi Canva berdampak positif bagi guru dan peserta didik sebagai penunjang pengembangan kemampuan dalam penggunaan teknologi yang semakin berkembang. Serta peserta didik akan lebih aktif, lebih kreatif, dan lebih mudah memahami pelajaran.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, maka aplikasi Canva dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran yang memiliki daya potensi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk memahami isi dari materi.

¹² Syafrianti, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam",...hlm. 467-468.

¹³ Observasi dengan Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya (Guru PAI), di SMP Negeri 5 Purbalingga, Tanggal 19 Januari 2023, Pukul 10.30-12.19 WIB.

Memanfaatkan aplikasi Canva dalam pembelajaran artinya kita dapat mengikuti perkembangan zaman dengan mempelajari dan memanfaatkan aplikasi yang ada sebagai media untuk membuat media pembelajaran agar memudahkan peserta didik untuk memahami materi dan menuangkan kreativitasnya di dalam sebuah aplikasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga”**.

B. Definisi Konseptual

1. Pemanfaatan Aplikasi Canva

Definisi pemanfaatan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah suatu cara, suatu proses, suatu tindakan memanfaatkan sesuatu.¹⁴ Sedangkan aplikasi Canva merupakan alat bantu untuk pembuatan desain grafis yang berbentuk aplikasi.¹⁵ Jadi, pemanfaatan aplikasi Canva adalah suatu proses memanfaatkan sebuah alat bantu yang berbentuk aplikasi untuk pembuatan desain grafis.

2. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu “media” dan “pembelajaran”. Media secara bahasa memiliki arti perantara atau pengantar, sedangkan pembelajaran memiliki arti sebagai kondisi yang membantu seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Menurut Brown, media pembelajaran adalah suatu media yang digunakan ketika kegiatan pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran yang sedang berlangsung.¹⁶ Dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, media yang digunakan sama seperti pada umumnya, yaitu menggunakan media

¹⁴ Muhammad Azwar dan Rizka Amaliah, “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor”, *Jurnal Libraria*, Vol. 5, No. 1, 2017, hlm. 8.

¹⁵ Muhammad Sholeh, dkk, “Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk UMKM”,...hlm. 432.

¹⁶ Garis Pelangi, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA”, *Jurnal Sasindo Unpam*, Vol. 8, No. 2, 2020, hlm. 80.

grafis, media visual, media audio, media audio visual, dan media proyeksi diam. Pada setiap media yang dibuat menyesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari, misalnya ketika membahas mengenai sejarah masuknya Islam media pembelajaran harus memiliki unsur sejarahnya, atau ketika materi tentang wudhu guru dapat memberikan contoh gambarnya yang bisa bergerak atau hanya diam. Gambar-gambar yang diambil untuk diperlihatkan kepada peserta didik harus jelas agar penyampaian materi bisa diterima dengan baik.¹⁷

Di SMP Negeri 5 Purbalingga, aplikasi canva digunakan sebagai alat bantu pembuatan media pembelajaran oleh salah satu guru pendidikan agama Islam. Guru tersebut memanfaatkan aplikasi Canva sebagai pembuatan infografis, brosur, maupun poster agar memudahkan peserta didiknya dalam belajar. Tidak hanya itu, guru tersebut juga memanfaatkan teknologi yang sudah ada sebagai penunjang dalam pembelajaran. Untuk peserta didik kelas 7 yang sudah memakai kurikulum merdeka, diajarkan untuk membuat media pembelajaran di aplikasi Canva dengan tujuan memberikan kemudahan peserta didik untuk mengkaji materi dan belajar teknologi digital yang berupa aplikasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dirumuskan masalah untuk memudahkan penelitian. Dalam hal ini, peneliti merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga.

¹⁷ Hardianto, “Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, 2011, hlm. 8-13.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya sebagai referensi dan memberikan sumbangan pemikiran yang ilmiah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu mengenai pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan bagi penulis mengenai pemanfaatan perkembangan teknologi berupa aplikasi Canva, serta dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan.

2) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah dalam program peningkatan mutu pendidikan sekolah dan kinerja guru agar dapat mengembangkan teknologi dan meningkatkan kreativitas untuk membuat media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

3) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pendidik khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk terus memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang sudah ada untuk membuat media pembelajaran yang menarik, tidak membosankan, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

4) Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengembangkan dan memanfaatkan aplikasi-aplikasi

lainnya sebagai penunjang pembelajaran seperti pembuatan media pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka dari sebuah skripsi yang akan berisi tentang laporan-laporan penelitian sehingga memiliki fungsi sebagai dokumen persetujuan. Agar pembacanya lebih mudah untuk memahami skripsi ini, maka penulis membaginya dalam tiga bagian, yaitu sebagai berikut.

Bagian pertama dari skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua dari skripsi ini terdapat lima bab, yaitu bab satu berisi mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab dua memuat landasan teori dan penelitian terkait. Pada landasan teori terdapat tiga sub bab, yaitu sub bab pertama membahas mengenai pengertian pemanfaatan aplikasi canva, manfaat aplikasi canva, kelebihan aplikasi canva, dan kekurangan aplikasi canva. Sub bab kedua mengenai pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, klasifikasi media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, kriteria umum dan khusus media pembelajaran, dan karakteristik media pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun bab tiga berisi mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitiannya. Pada metode penelitian berisi mengenai jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Bab empat berisi mengenai laporan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan pembahasan. Pada bab ini, mengemukakan data-data yang diperoleh dari penelitian pada obyek meliputi latar belakang obyek penelitian, penyajian data, dan analisis data. Dan bab lima berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan peneliti, dan saran-saran.

Dan pada bagian ketiga terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Pemanfaatan Aplikasi Canva

a. Pengertian Pemanfaatan Aplikasi Canva

Pengertian pemanfaatan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah cara, proses, perbuatan memanfaatkan sesuatu.¹ Sedangkan Canva merupakan sebuah alat bantu dalam pembuatan desain grafis yang berbentuk aplikasi.² Jadi, pemanfaatan aplikasi Canva adalah suatu proses memanfaatkan alat bantu yang berbentuk aplikasi untuk pembuatan desain grafis.

“Canva merupakan aplikasi online yang menawarkan desain menarik berupa template, fitur, dan berbagai kategori lainnya. Dengan desain yang beragam dan menarik, proses belajar mengajar tidak akan membosankan. Aplikasi Canva telah banyak digunakan sebagai alat untuk mendukung keterampilan membuat sertifikat, mendukung pembelajaran pada peserta didik, membuat dokumen, dan video untuk presentasi yang menarik”.³

Berdasarkan kutipan di atas, aplikasi Canva ini sebagai aplikasi berbasis online yang dapat digunakan sebagai alat bantu desain yang menyediakan berbagai template, elemen, dan beberapa kategori lainnya. Aplikasi Canva dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran seperti membuat power point untuk presentasi sehingga mengurangi tingkat kebosanan pada peserta didik.⁴

Aplikasi yang ada dalam dunia teknologi dan banyak penggunaannya adalah aplikasi Canva. Terdapat berbagai macam desain

¹ Muhammad Azwar dan Rizka Amalia, “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi”,...hlm. 8.

² Muhammad Sholeh, dkk, “Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromsikan Hasil Produk UMKM”,...hlm. 432.

³ Muhammad Yusuf Salam dan Adam Mudinillah, “*Canva Application Development for Distance Learning on Arabic Language Learning in MTs Thawalib Tanjung Limau Tanah Datar*”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 23, No. 2, 2021, hlm. 102.

⁴ Muhammad Yusuf Salam dan Aadam Mudinillah, “*Canva Application Development for Distance Learning on Arabic Language Learning in MTs Thawalib Tanjung Limau Tanah Datar*”,...hlm. 102.

online yang dapat digunakan dalam aplikasi Canva seperti desain untuk poster, presentasi, brosur, infografis, dan lain sebagainya.⁵ Aplikasi Canva dapat mengembangkan kreativitas dalam diri seseorang ketika membuat suatu desain. Dalam pembuatan suatu desain, aplikasi Canva menyediakan berbagai fitur foto, template, jenis huruf dan ilustrasi lainya yang bermacam-macam dan dapat langsung digunakan sehingga dapat menunjang kreativitas ketika pembuatan desain.⁶

Aplikasi Canva memfasilitasi dan menyediakan berbagai fitur-fitur untuk pendidikan. Aplikasi Canva sebagai alat bantu kolaborasi dan kreativitas untuk semua jenjang pendidikan sebagai platform desain satu-satunya yang dibutuhkan di dalam kelas. Oleh karena itu, pendidik harus semakin cerdas dengan menggunakan teknologi yang semakin cepat dan maju untuk memilih aplikasi yang dapat membuat media pembelajaran menjadi menarik sehingga menjadi daya tarik peserta didik dalam pembelajaran.⁷

Berikut inilah langkah-langkah menggunakan aplikasi Canva:⁸

- 1) Buka aplikasi Canva lalu daftar dengan menghubungkan ke <https://www.canva.com>. Di aplikasi Canva terdapat beberapa cara untuk mendaftar, antara lain dapat dengan menggunakan Gmail, Facebook atau membuat akun canva dengan mendaftar dan memberikan informasi diri.
- 2) Memilih sesuai kebutuhan. Ada beberapa pilihan yang tersedia dalam aplikasi Canva seperti Instagram post, video, presentasi, dan masih banyak lagi yang lainnya.

⁵ Setya Resmi, dkk, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris", *Jurnal Abdimas Siliwangi*, Vol. 4, No. 2, 2021, hlm. 337.

⁶ Muhammad Sholeh, dkk, "Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk UMKM",...hlm. 432.

⁷ Gilang Alfinandika Rizanta dan Meilan Arsanti, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Masa Kini", Senada (Seminar Nasional Daring), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, 2022, hlm. 565.

⁸ Setya Resmi, dkk, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris",...hlm. 337-338.

- 3) Memilih template (lembar kosong). Terdapat lembar kosong yang bisa digunakan di bagian area desain. Adanya lembar kosong ini untuk memudahkan penggunanya membuat desain sesuai dengan keinginannya. Template lainnya juga tersedia di Canva sehingga penggunaannya dapat memilih sesuai dengan kebutuhannya.
- 4) Menggunakan fitur Canva. Aplikasi Canva menyediakan banyak fitur yang membantu pengguna untuk membuat materi pendidikan lebih mudah.
- 5) Simpan hasil desain. Canva mempunyai fitur penyimpanan otomatis (*auto save*) yang memudahkan penggunanya untuk tidak cemas apabila lupa menyimpan hasil desain yang sudah dibuatnya. Adapun fungsi lainnya dalam Canva, yaitu fungsi bagikan, tampilkan, dan unduh.⁹

b. Manfaat Aplikasi Canva

Aplikasi Canva terdapat beberapa manfaat yang dapat membantu membuat desain yang menarik, yaitu sebagai berikut.¹⁰

- 1) Terdapat Akses ke Gambar, Video, dan Template yang Siap Untuk Dipakai

Aplikasi Canva dapat mengakses banyak gambar, video, dan template secara gratis maupun dengan paket Canva Pro. Banyak berbagai penawaran dalam aplikasi Canva yang siap dipakai sebagai pilihan dalam pembuatan *thumbnail* YouTube, banner Facebook, majalah, kartu nama, dan lain sebagainya.

- 2) Terdapat Filter Foto

Aplikasi Canva mempunyai beberapa efek yang dapat digunakan untuk menyempurnakan foto. Penggunaan efek yang disediakan dalam aplikasi Canva dapat menghasilkan foto yang lebih mengagumkan. Terdapat fitur editing foto pada aplikasi Canva yaitu

⁹ Setya Resmini, dkk, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris",...hlm. 337-338.

¹⁰ <https://www.google.com/amp/s/store.sirclo.com/blog/manfaat-aplikasi-canva/>, diakses 21 Mei 2023.

menambahkan filter, *crop*, menyesuaikan kecerahan, saturasi warna, kontras, memburamkan, membalik foto, dan banyak lagi. Akan tetapi, jika ingin menghapus background foto dapat dengan menggunakan paket Pro.

3) Memiliki Akses ke Semua Elemen Desain

Elemen desain yang terdapat dalam aplikasi Canva dapat digunakan untuk memindahkan desain yang dibuat. Dalam pembuatan desain dapat menambahkan beberapa stiker, ilustrasi, atau vektor. Terdapat perpustakaan ikon di Canva yang dapat digunakan pada infografis, logo, ataupun desain yang lainnya.

4) Memiliki Fitur *Drag and Drop*

Fitur *drag and drop* yang terdapat dalam aplikasi Canva membantu penggunanya untuk menggeser dengan mudah elemen desain yang telah dipilihnya. Misalnya ketika menuliskan teks pada desain yang dibuat, si pengguna dapat dengan mudah memperbesar atau memperkecil ukuran teksnya.

5) Memiliki Tampilan yang Ramah Bagi Pengguna

Aplikasi Canva memiliki manfaat terpenting yaitu tampilannya yang dapat dengan mudah untuk digunakan. Terlebih, bagi pengguna yang belum berpengalaman pun dapat dengan mudah menggunakannya. Terdapat banyak pilihan tombol dengan tata letak yang mudah ditemukan atau dilihat. Tidak hanya itu, petunjuknya pun tidak membingungkan dan praktis. Aplikasi Canva ini dapat dipelajari secara otodidak oleh penggunanya.¹¹

c. Kelebihan Aplikasi Canva

Canva sebagai salah satu aplikasi yang hadir dalam dunia teknologi. Canva adalah program desain online yang mempunyai

¹¹ <https://www.google.com/amp/s/store.sirclo.com/blog/manfaat-aplikasi-canva/>, diakses 21 Mei 2023.

berbagai alat seperti pamflet, poster, brosur, presentasi, resume, infografis, dan banyak lagi. Aplikasi Canva memiliki kelebihan yaitu:¹²

- 1) Mempunyai desain yang menarik dan bermacam-macam
- 2) Dapat mengembangkan atau meningkatkan kreativitas bagi penggunanya
- 3) Pembuatan media lebih praktis atau menghemat waktu
- 4) Dapat dipakai untuk mendesain pada laptop maupun gawai
- 5) Canva memiliki slide media gambar yang dapat dicetak otomatisnya pengaturan ukuran cetakan dan resolusi gambar yang baik.¹³

d. Kekurangan Aplikasi Canva

Adapun kekurangan dalam aplikasi Canva yaitu sebagai berikut.¹⁴

- 1) Jaringan internet harus stabil dan cukup ketika menggunakan aplikasi Canva. Apabila jaringan internet tidak ada, maka aplikasi Canva tidak dapat dipakai untuk menghasilkan desain.
- 2) Beberapa stiker, template, font, ilustrasi, dan lainnya dalam aplikasi Canva masih ada yang berbayar. Namun tidak perlu khawatir, masih banyak dari Canva yang bisa digunakan secara gratis.
- 3) Desain yang dibuat kemungkinan akan sama dengan yang lain seperti stikernya, template, warna, gambar, dan lain sebagainya. Akan tetapi, hal ini bisa diatasi dengan mengandalkan kreativitasnya sendiri untuk menghasilkan desain yang menarik.¹⁵

2. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu “media” dan “pembelajaran”. Media secara bahasa memiliki arti perantara atau

¹² Garis Pelangi, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA”,...hlm. 81-82.

¹³ Rahma Elvira Tanjung dan Delsina Faiza, “Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika”, *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, Vol. 7, No. 2, 2019, hlm. 80.

¹⁴ Merrisa Monoarfa dan Abdul Haling, “ Pengembangan Media Pembelajaran Canva Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru”, Seminar Nasional Hasil Pengabdian Guru, Universitas Negeri Makassar, 2021, hlm. 1089.

¹⁵ Merrisa Monoarfa dan Abdul Haling, “Pengembangan Media Pembelajaran Canva Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru”,...hlm. 1089.

pengantar, sedangkan pembelajaran memiliki arti sebagai kondisi yang membantu seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Menurut Brown, media pembelajaran adalah suatu media yang digunakan ketika kegiatan pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran yang sedang berlangsung.¹⁶

Media pembelajaran menurut Musfiqon adalah perantara antara guru dengan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efisien dan efektif. Sedangkan menurut Latuheru, media pembelajaran merupakan alat, bahan, dan teknik atau metode yang dipergunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan tujuan agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat dan bermanfaat.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai media pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara yang berupa alat untuk menyampaikan sebuah informasi berupa materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik dengan tujuan mempermudah proses komunikasi pembelajaran.¹⁸

b. Fungsi Media Pembelajaran

Awalnya, media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu dalam bentuk sarana yang dapat memberikan pengalaman memberikan pengalaman visual bagi peserta didik anatara lain untuk memberi semangat belajar, memperjelas dan menyederhanakan konsep hal-hal yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, spesifik, dan mudah untuk dipahami. Maka dari itu,

¹⁶ Garis Pelangi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA",...hlm. 80.

¹⁷ Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021), hlm. 27-28.

¹⁸ Setria Utama Rizal, dkk, *Media Pembelajaran Edisi Revisi Panduan Membuat Presentasi Menarik Untuk Pendidikan dan Peserta Didik*, (Bekasi: Cv. Nurani, 2016), hlm. 10.

media berfungsi untuk meningkatkan kapasitas penyerapan peserta didik atau mempertahankan pembelajaran dalam mata pelajaran.¹⁹

Fungsi media pembelajaran menurut Derek Rowntree antara lain:²⁰

- 1) Dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam memperoleh pesan.
- 2) Mengembangkan respon peserta didik dalam memperhatikan stimulus yang terdapat di dalam media.
- 3) Dapat memberikan umpan balik lebih cepat.
- 4) Dapat menstimulus peserta didik untuk membentuk latihan.

c. **Klasifikasi Media Pembelajaran**

Ada banyak cara dan perspektif untuk mengklasifikasikan atau mengkategorikan media pembelajaran berdasarkan pertimbangan tertentu. Klasifikasi media tersebut juga dapat dilakukan dengan melihat ruang lingkup pengertian media menurut para ahli yang menyajikannya. Berikut klasifikasi media pembelajaran menurut beberapa ahli:²¹

1) Menurut Rudy Bretz

Rudy Bretz mengidentifikasi jenis-jenis media berdasarkan tiga unsur utama, yaitu visual, gerak, dan suara. Dari tiga unsur tersebut, Bretz mengklasifikasikan media menjadi delapan kelompok, yaitu media audio, media cetak, media visual diam, media visual gerak, media semi gerak, media audio visual diam, dan media audio visual gerak.

2) Menurut Anderson

- a) Audio (Telepon, kaset audio, siaran radio)
- b) Cetak (Modul, buku pelajaran, leaflet, brosur, gambar)
- c) Audio Cetak (Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis)

¹⁹ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), hlm. 58-59.

²⁰ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hlm. 20.

²¹ Andy Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Bintang Sutabaya, 2016), hlm. 20-23.

- d) Proyeksi Visual Diam (Film bingkai (slide), overhead transparansi (OHT))
 - e) Proyeksi audio visual diam (Film bingkai (slide) bersuara)
 - f) Visual Gerak (Film bisu)
 - g) Audio Visual Gerak (Film gerak bersuara, video NCD, televisi)
 - h) Obyek Fisik (Benda nyata, model, spesimen)
 - i) Manusia dan Lingkungan (Guru, pustakawan, laboran)
 - j) Komputer (CAI (pembelajaran berbantuan computer) dan CBI (pembelajaran berbasis computer))
- 3) Menurut Leshin, Pollock, dan Reigeluth
- a) Media berbasis cetak (buku, buku latihan, penuntun, lembaran lepas, dan alat bantu kerja)
 - b) Media berbasis visual (bagan, grafik, alat bantu kerja, buku, gambar, transparansi, peta, dan slide)
 - c) Media berbasis audio-visual (video, program slide-tape, televise, dan program)
 - d) Media berbasis computer (pengajaran dengan bantuan computer interaktif video dan *hypertext*)
 - e) Media berbasis manusia (guru, tutor, intrukstur, kegiatan kelompok, dan main peran).²²

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

1) Media Grafis

Alat untuk mempersatukan ide, pengetahuan, dan realita yang disajikan dalam bentuk logo, bahasa, angka, dan lukisan adalah media grafis. Menurut Suharjo, media grafis merupakan suatu proses menunjukkan ide melalui gambar dengan memanfaatkan logo, angka, bahasa, dan pola yang dimaksudkan untuk merangkum suatu gagasan atau teori dalam suatu cabang ilmu pengetahuan. Media grafis beragam sekali medianya, menurut Arief ada beberapa media yaitu, buku pelajaran, grafik, diagram, peta konsep, komik, kartun,

²² Andy Kristanto, *Media Pembelajaran*,...hlm. 23.

bagan, peta, dan lain sebagainya.²³ Media grafis dalam proses pembelajaran mempunyai fungsi yaitu sebagai pengembangan keterampilan visual, pengembangan imajinasi peserta didik, peningkatan kefasihan peserta didik dalam berbicara, dan pengembangan tingkat kreativitas pada peserta didik.²⁴

2) Media Tiga Dimensi

Media tiga dimensi merupakan media pembelajaran yang dapat mengirimkan pesan memiliki ciri-ciri bertekstur serta lebar, tinggi, dan bervolume. Media tiga dimensi memiliki tiga macam yaitu:²⁵

- a) Media Relia adalah benda asli yang ada di sekitar kita yang dapat menyampaikan pesan untuk mempermudah pemahaman materi peserta didik dibarengi dengan penjelasan secara lisan.
- b) Model adalah replica tiga dimensi dari berbagai obyek asli yang terlalu rumit diintegrasikan ke dalam kelas dan dipelajari dari bentuk aslinya.
- c) Boneka adalah suatu benda yang menyerupai manusia atau binatang yang dipergunakan oleh manusia untuk menyampaikan materi.

3) Media Proyeksi

- a) Media proyeksi diam adalah media yang diberikan stimulasi visual diproyeksikan dengan menggunakan alat proyeksi OHP (*overhead projector*).
- b) Media proyeksi gerak ada dua yaitu film dan slide *powerpoint*.

4) Media Audio

Media audio merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui suara sehingga dapat diterima oleh indera pendengar. Contoh media audio yaitu audio

²³ Fatma Sukmawati, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hlm. 161.

²⁴ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*,...hlm. 55.

²⁵ Andy Kristanto, *Media Pembelajaran*,...hlm. 46-57.

Cassete Tape Recorder (ACTR), radio, dan sumber suara yang lainnya.²⁶

5) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan sarana penyampaian informasi yang mempunyai karakteristik gambar dan suara. Media audio-visual terbagi menjadi dua bagian yaitu, audio-visual diam (*sound slide*, cetak suara, dan film bingkai suara) dan gerak (*video cassette* dan film suara).²⁷

6) Komputer Multimedia

Komputer multimedia adalah sistem terpadu dari suatu *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), dan perangkat penunjang lainnya.²⁸

e. Kriteria Umum dan Khusus Media Pembelajaran

1) Kriteria Umum Media Pembelajaran

- a) Keselarasan dengan tujuan pembelajaran
- b) Keselarasan dengan materi pembelajaran
- c) Keselarasan dengan karakteristik siswa
- d) Keselarasan dengan teori
- e) Keselarasan dengan gaya belajar siswa
- f) Keselarasan dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia.

2) Kriteria Khusus Media Pembelajaran

- a) *Access* (Kemudahan akses)
- b) *Cost* (Biaya)
- c) *Technology* (Teknologi)
- d) *Interactivity* (Interaksi dua arah)
- e) *Organization* (Organisasi)
- f) *Novelty* (Kebaruan)²⁹

²⁶ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*,...hlm. 101.

²⁷ Sapto Haryoko, "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran", *Jurnal Edukasi Elektro*, Vol. 5, No. 1, 2009, hlm. 3.

²⁸ Andy Kristanto, *Media Pembelajaran*,...hlm. 68.

f. Karakteristik Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1) Media Grafis

- a) Chart atau bagan (contohnya: silsilah Nabi Muhammad SAW)
- b) Gambar atau foto (contohnya: berwudhu, shalat)
- c) Diagram (contohnya: melafalkan huruf Al-Qur'an)
- d) Grafik (contohnya: jumlah jemaah haji di salah satu kabupaten)
- e) Poster (contohnya: poster suka bersedekah)
- f) Komik (contohnya: membahas penyebaran agama Islam)

2) Media Audio

Media audio dapat digunakan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan contoh materi Al-Qur'an Hadis, Bahasa arab, sejarah perkembangan Islam, dan lain sebagainya.³⁰

3) Media Visual

Media visual menurut Munadi adalah segala bentuk media yang menyertakan indera penglihatan. Bentuk dari media visual seperti foto, lukisan, atau gambar yang menampilkan tampaknya suatu benda. Media visual dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu mengenai sejarah kebudayaan Islam yang membahas sejarah masuknya Islam, pada fiqih yang membahas mengenai tata cara shalat, dan qur'an hadis yang membahas tentang tabel hukum bacaan Al-Qur'an.³¹

4) Media Audio Visual

Segala bentuk media yang memiliki unsur suara dan gambar yang bisa dilihat adalah media audio visual. Media audio visual seperti rekaman video, slide suara, berbagai film, dan lain-lainya. Pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran pendidikan agama Islam dapat membantu guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media audio visual pada

²⁹ Andy Kristanto, *Media Pembelajaran*,...hlm. 90-94.

³⁰ Hardianto, "Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam",...hlm. 8-13.

³¹ Ernanida, "Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI", *Jurnal Pendidikan Islam-Murabby*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 107-108.

pelajaran sejarah kebudayaan Islam, guru dapat menampilkan ilustrasi peristiwa masa lampau kepada peserta didik. Dalam pelajaran fiqih, guru dapat menampilkan ilustrasi tata cara wudhu yang mengandung gambar dan suara. Dan pada pelajaran Al-Qur'an Hadis, guru dapat menayangkan video sedang membaca Al-Qur'an.³²

5) Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam dapat digunakan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan contoh materi diantaranya mengenai shalat, Al-Qur'an, Hadis, ibadah haji, dan lain sebagainya.³³

B. Penelitian Terkait

Skripsi yang ditulis oleh Riqqah Azzahra Leviasari dengan judul “Pengaruh Fitur Aplikasi Canva Terhadap Kreativitas Desain Komunikasi Visual Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya”. Penelitian yang dilakukan oleh Riqqah Azzahra Leviasari bertujuan untuk mengetahui pengaruh fitur aplikasi Canva dan tingkat pengaruh fitur dari aplikasi Canva terhadap kreativitas desain komunikasi visual. Hasil dari penelitian Riqqah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh fitur aplikasi Canva dan tingkat pengaruh fiturnya sangat kuat. Persamaan penelitian Riqqah Azzahra Leviasari dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian adalah terletak pada sebuah aplikasi Canva. Untuk perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Riqqah Azzahra Levitasari dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian oleh Riqqah Azzahra Levitasari hanya berfokus pada pengaruh aplikasi Canva kreativitas desain komunikasi visual dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kemanfaat aplikasi Canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif.³⁴

³² Ernanida, “Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI”,... hlm. 109-110.

³³ Hardianto, “Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam”,... hlm. 13.

³⁴ Riqqah Azzahra Leviasari, “Pengaruh Fitur Aplikasi Canva Terhadap Kreativitas Desain Komunikasi Visual Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya”, (Skripsi), (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2021), hlm. 1-83.

Skripsi yang ditulis oleh Asminar Siregar dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linier Satu Variabel (SPLSV) Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Swasta Ira Medan”. Penelitian yang dilakukan oleh Asminar Siregar dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengembangan, tingkat kelayakan, dan keefektifan media pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi Canva. Hasil dari penelitian Asminar menunjukkan bahwa cara untuk mengembangkan media pembelajaran matematika menggunakan aplikasi Canva yaitu menganalisis materi, mendesain, mengembangkan media yang sudah dirancang, menguji cobakan media, dan mengevaluasi media yang dikembangkan. Tingkat kelayakan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Dan untuk keefektifan meningkatkan motivasi pada peserta didik menghasilkan hasil yang efektif media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Asminar Siregar dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai aplikasi Canva. Untuk perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Asminar Siregar dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian Asminar Siregar berfokus pada pengembangan media dan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran pendidikan Agama Islam.³⁵

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Afdhaluzzikri dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Jenjang Sekolah Dasar Negeri Reusak Kabupaten Acaeh Barat”. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afdhaluzzikri bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan dan efektivitas media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva. Hasil dari penelitian Muhammad menunjukkan bahwa media

³⁵ Asminar Siregar, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linier Satu Variabel (SPLSV) Dengan Menggunakan Aplikasi canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Swasta Ira Medan”, (Skripsi), (Sumatera Utara Medan: UIN Sumatera Utara Medan, 2021), hlm. 1-136.

pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva sangat layak digunakan untuk pembelajaran dan mendapat respon yang baik oleh siswa. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afdhaluzzikri dengan yang peneliti lakukan sama sama membahas mengenai pemanfaatan aplikasi Canva. Untuk perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afdhaluzzikri dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian Muhammad Afdhaluzzikri berfokus pada jenjang sekolah dasar dan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada jenjang SMP dan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.³⁶



³⁶ Muhammad Afdhaluzzikri, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Jenjang Sekolah Dasar Negeri Reusak Kabupaten Aceh Barat", (Skripsi), (Banda Aceh: UIN Arraniry, 2022), hlm. 1-78.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada keadaan objek alamiah, di mana peneliti menjadi instrument kunci.¹

Metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian berbasis persepsi sebuah fenomena dengan pendekatan datanya membuat analisis deskriptif dalam bentuk kalimat secara lisan dari objek penelitian. Pengetahuan luas yang dimiliki oleh peneliti akan sangat mendukung proses penelitian kualitatif, karena peneliti secara langsung mewawancarai objek penelitian.² Metode penelitian kualitatif ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dalam penelitiannya dilakukan pada keadaan yang alamiah (*natural setting*).³

Menurut Kim, Sefcik dan Bradway, metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang sangat cocok dan penting untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan *siapa, apa, dan dimana* peristiwa atau pengalaman itu berlangsung dan memperoleh data secara langsung dari narasumber mengenai fenomena yang diteliti. Hasil dari deskriptif kualitatif adalah mendapatkan informasi empiris yang sebenarnya.⁴ Maka dari itu, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di SMP Negeri 5 Purbalingga untuk memperoleh data yang kongkret.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Purbalingga. Alasan

¹ Nur Sapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), hlm. 7.

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 6.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2022), hlm. 233-234.

⁴ Ahmad Fauzy, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), hlm. 24-25.

saya memilih melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Purbalingga adalah sekolah tersebut memiliki akreditasi A dan memiliki visi dan misi yang dapat membangun kemajuan sekolah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian observasi pendahuluan dilakukan pada tanggal 19 Januari 2023, pukul 12.19 – 13.35. Dan penelitian skripsi ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei– 17 Juli 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang ditinjau sebagai sasaran isu penelitian. Adapun objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu batasan penelitian pada peneliti di mana dapat menentukannya dengan orang, benda atau sesuatu yang melekat pada variabel penelitian. Adapun subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Bapak Slamet Sriyanto S.Pd selaku kepala SMP Negeri 5 Purbalingga
- b. Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam
- c. Peserta didik kelas 7 di SMP Negeri 5 Purbalingga yaitu kelas 7A, 7B, dan 7F

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kaidah yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.⁵

⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 67.

1. Observasi

Pada teknik pengumpulan data, observasi sebagai pengamatan dan pencatatan atas fakta-fakta yang diteliti oleh peneliti.⁶ Macam-macam observasi dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu:⁷

- a. Observasi Partisipasi, yaitu observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan subjek yang diobservasi. Observasi partisipasi digolongkan menjadi empat yaitu:
 - 1) Partisipasi pasif, peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut tetapi datang ke tempat penelitian.
 - 2) Partisipasi moderat, peneliti turut dalam mengumpulkan data tetapi tidak semuanya.
 - 3) Partisipasi aktif, peneliti turut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, akan tetapi tidak sepenuhnya lengkap.
 - 4) Partisipasi lengkap, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pengumpulan data.⁸
- b. Observasi Non Partisipasi, yaitu observasi yang dilakukan peneliti namun dirinya sendiri tidak turut terlibat dalam kegiatan subjek yang diobservasi.
- c. Observasi Sistematis, yaitu ketika peneliti sudah merancang kerangka mengenai hal-hal yang akan diteliti.
- d. Observasi Eksperimen, yaitu observasi yang dilakukan untuk mengetahui kondisi yang diuji cobakan ketika keadaan tersebut telah disiapkan terlebih dahulu.

Pada observasi yang dilakukan, peneliti menggunakan observasi non partisipasi dimana peneliti tidak turut serta dalam hal yang diobservasi tetapi peneliti mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di SMP Negeri 5 Purbalingga.

⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 123.

⁷ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*,... hlm. 90.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm. 227.

2. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara sebagai pihak yang memberikan pertanyaan dan terwawancara sebagai pihak yang menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh pewawancara.⁹ Menurut Bogdan dan Biklen, wawancara merupakan perbincangan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang diarahkan oleh salah satu orang dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan.¹⁰

Menurut Esterberg, wawancara terbagi menjadi beberapa macam yaitu:¹¹

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara yang dilakukan dengan cara membuat instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan merupakan wawancara terstruktur. Peneliti dapat menggunakan alat bantu ketika melakukan wawancara seperti *tape recorder*, brosur, gambar, dan material lainnya untuk membantu proses wawancara agar menjadi lancar.

b. Wawancara Semi-Struktur

Pelaksanaan wawancara semi-struktur akan lebih bebas dibandingkan ketika wawancara secara struktur. Wawancara semi-struktur bertujuan untuk memperoleh permasalahan secara lebih terbuka sehingga peneliti lebih teliti dalam mendengarkan dan menuliskan apa yang disampaikan oleh narasumber.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan tanpa pedoman instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sistematis, sehingga peneliti akan lebih bebas namun tetap sesuai dengan garis besar permasalahan yang akan diteliti.

⁹ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*,... hlm. 67.

¹⁰ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*, (Bandung: Citapusaka Media, 2012), hlm. 119.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm. 233-234.

Pada saat penelitian, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan tertulis yang sudah tersusun secara sistematis untuk diajukan kepada narasumber. Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan sejarah sekolah, visi dan misi, profil sekolah, dan struktur organisasi SMP Negeri 5 Purbalingga, guru kelas 7 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkait pemanfaatan aplikasi Canva, dan peserta didik kelas 7 yang ada di SMP Negeri 5 Purbalingga terkait dengan pemanfaatan aplikasi Canva saat pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berawal dari kata dokumen yang mempunyai makna barang-barang tertulis.¹² Dokumentasi adalah sebuah cara dalam mengumpulkan data melalui penelaahan sumber-sumber tertulis yang berisikan data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti.¹³ Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen menjadi pelengkap bagi observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan adanya dokumentasi.¹⁴ Peneliti mendokumentasikan kegiatan pembelajaran di kelas, materi dan media pembelajaran, serta hasil karya peserta didik dalam mendesain materi dengan menggunakan aplikasi Canva.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah susunan proses aktivitas yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan pengumpulan data dan diolah sampai pada kesimpulan. Pada teknik analisis data ini dikerjakan dengan menyusun data, menguraikan ke dalam unit-unit analisis, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan memilah data yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.¹⁵

¹² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,...hlm. 149.

¹³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*,... hlm. 114.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm. 240.

¹⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*,...hlm. 121.

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai cara seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi yang masih “kasar” pada catatan tertulis ketika di lapangan.¹⁶ Pada tahap ini, peneliti memilah data yang searah dengan fokus penelitian. Peneliti dapat menggunakan cara dengan membuat rangkuman di setiap penelitian agar data yang diperoleh tetap berada dalam penelitian.¹⁷

Menurut Riyanto, reduksi data yaitu peneliti harus merampingkan data, memilih mana yang penting sesuai dengan permasalahan, menyederhanakan data, dan mengabstraksikannya. Maka dari itu, dalam mereduksi data terdapat data yang terpakai dan data yang terbuang atau tidak terpakai. Maksudnya, peneliti harus memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan mengesampingkan data yang tidak terpakai.¹⁸

2. Display Data

Display dapat diartikan sebagai upaya untuk memaparkan atau menyajikan data.¹⁹ Peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi yang berisi gambaran hasil temuan ketika observasi di lapangan secara sistematis. Dengan adanya display data, peneliti akan merencanakan langkah selanjutnya setelah memahaminya.²⁰ Dalam penelitian kualitatif, display data dapat dilakukan dengan bentuk bagan, uraian singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Display data dalam penelitian kualitatif lebih sering dengan menggunakan teks yang bersifat naratif (menguraikan).²¹

¹⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2009), hlm. 16.

¹⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*,...hlm. 47.

¹⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,...hlm. 165.

¹⁹ Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), hlm. 211.

²⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 162.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm. 249.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, yaitu pada tahap ini bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan harus sudah selesai sesuai secara faktual dan akurat.²² Peneliti dapat menarik kesimpulan dengan cara membandingkan antara pernyataan objek penelitian dengan konsep-konsep dasar yang terkandung dalam penelitian tersebut.²³

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan bisa jadi akan menjawab rumusan masalah yang telah disusun atau juga tidak. Penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan. Maka dari itu, dalam membuat kesimpulan harus didukung dengan menggunakan data-data yang valid dan konsisten sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid.²⁴

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data ialah mengukur lidasi data dari hasil penelitian agar menjadi suatu data penelitian kualitatif yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah. Untuk melakukan analisis keabsahan data dapat melalui diantaranya uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependibilitas (*dependability*), dan uji komformitas (*confirmability*). Penelitian ini lebih spesifik ke dalam uji kredibilitas data. Di dalam uji kredibilitas data ada beberapa kepastian terhadap data dari hasil penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan tema sejawat, analisis kasus *negative*, dan *membercheck*.²⁵

Cara pengujian data yang sesuai dengan penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu pendekatan dalam analisa data yang menggabungkan data dari berbagai sumber penelitian. Teknik triangulasi ini sebagai salah satu teknik validasi yang tepat penggunaannya untuk sebuah penelitian kualitatif dikarenakan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar

²² Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*,...hlm. 69.

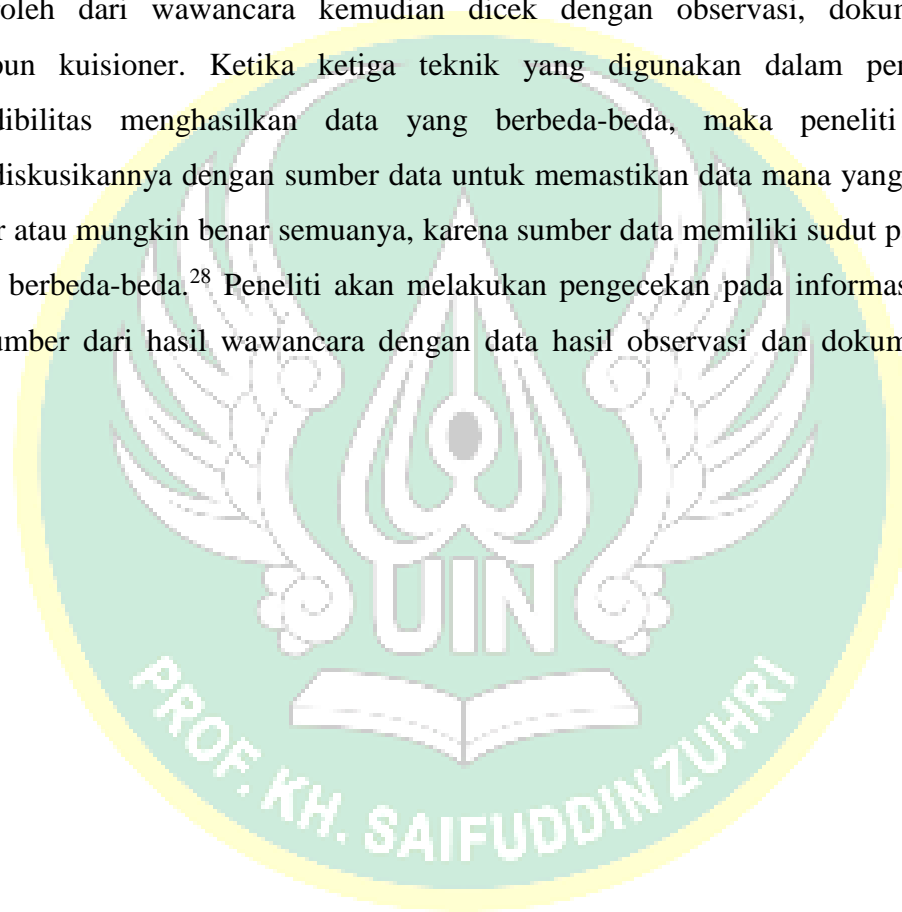
²³ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*,...hlm. 48.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm. 252-253.

²⁵ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 88-90.

data sebagai keperluan pemeriksaan terhadap data hasil penelitian. Adapun beberapa teknik triangulasi yaitu, triangulasi sumber data (*data triangulation*), triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), triangulasi teori (*theory triangulation*), dan triangulasi metode (*methodological triangulation*).²⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode (*methodological triangulation*). Triangulasi metode adalah memeriksa data dengan teknik yang berbeda melalui sumber data yang sama.²⁷ Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi ataupun kuisioner. Ketika ketiga teknik yang digunakan dalam pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti dapat mendiskusikannya dengan sumber data untuk memastikan data mana yang paling benar atau mungkin benar semuanya, karena sumber data memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.²⁸ Peneliti akan melakukan pengecekan pada informasi yang bersumber dari hasil wawancara dengan data hasil observasi dan dokumentasi.



²⁶ Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis)*,...hlm. 409-414.

²⁷ Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Proedur Analisis)*,...hlm. 420.

²⁸ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*,...hlm. 95.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Purbalingga

SMP Negeri 5 Purbalingga merupakan sekolah negeri yang berada dibawah naungan pemerintah. Sekolah ini berdiri pada tahun 1943 yang awalnya dikenal dengan ST (sekolah teknik) atau sekolah lanjutan untuk tingkatan pertama. Kemudian pada tahun 1997, sekolah ini berubah nama menjadi SMP atau sekolah menengah pertama. SMP Negeri 5 Purbalingga secara geografis terletak sangat strategis di tengah kota. Dalam bidang akademik, SMP Negeri 5 Purbalingga pernah mendapat juara 1 tingkat nasional dalam perlombaan yang terkait dengan IPA. Sedangkan, untuk bidang non akademik SMP Negeri 5 Purbalingga pernah mendapat juara 1 pramuka dalam tingkat provinsi dan juara 1 sepakbola dalam tingkat kabupaten.¹

SMP Negeri 5 Purbalingga menggunakan dua kurikulum, yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 hanya digunakan untuk peserta didik kelas 9. Sedangkan, kurikulum merdeka diterapkan untuk peserta didik kelas 7 dan 8. Adanya dua kurikulum di SMP Negeri 5 Purbalingga dikarenakan perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka pada tahun 2022. Maka dari itu, untuk peserta didik yang masih menggunakan kurikulum 2013 tetap melanjutkan sampai lulus dari sekolah tersebut dan untuk peserta didik kelas 7, 8 memakai kurikulum merdeka. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Bapak kepala sekolah SMP Negeri 5 Purbalingga:

“Di SMP 5 ini ada dua kurikulum, untuk kelas 7 dan 8 menggunakan kurikulum merdeka. Tetapi untuk kelas 9 masih menggunakan kurikulum 2013. Inikan kurikulum merdeka baru ada ya mba tahun kemarin tepatnya tahun 2022, jadi untuk kelas 9 tetap belajar dengan menggunakan kurikulum 2013 dan kelas 7, 8 kurikulum merdeka.”²

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 5 Purbalingga. Alokasi waktu mata pelajaran

¹ Wawancara dengan Bapak Slamet Sriyanto (Kepala Sekolah), 17 Juli 2023.

² Wawancara dengan Bapak Slamet Sriyanto (Kepala Sekolah), 17 Juli 2023.

PAI di sekolah tersebut, untuk masing-masing kelas mendapat 3 X 40 menit di setiap minggunya. Guru Pendidikan Agama Islam akan membuat modul ajar untuk proses pembelajaran agar memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Modul ajar ini dibuat di setiap materi atau bab baru seperti ketika pergantian materi sebelumnya ke materi yang baru atau yang akan diajarkan. Dengan adanya modul ajar ini akan memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dan tujuan pembelajaran akan tercapai.³

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran sebagai salah satu hal yang penting bagi penunjang atau pedoman untuk guru dan peserta didik dalam proses atau aktivitas pembelajaran. Menurut Bapak Maulana, media pembelajaran itu memiliki banyak jenis seperti media pembelajaran visual, audio visual, grafis, proyektor, dan lain sebagainya. Media pembelajaran ini digunakan oleh guru sebagai alat bantu memberikan informasi kepada peserta didiknya. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Bapak Maulana selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga:

“Media pembelajaran itu banyak mba jenisnya, media pembelajaran visual, audio visual, grafis, proyektor, dan masih banyak sekali. Media pembelajaran yang bisa digunakan untuk guru dalam hal membantu mengajarkan ke anak didiknya”.⁴

Peserta didik kelas 7 di SMP Negeri 5 Purbalingga lebih tertarik menggunakan media pembelajaran grafis, media proyektor, dan media audio visual ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembuatan media pembelajaran grafis dapat memanfaatkan *gadget* dan laptop sebagai alat bantu membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas aplikasi-aplikasi yang ada di dalamnya. Untuk media proyektor, Bapak Maulana menggunakannya untuk menampilkan *power point*. Sedangkan pada media audio-visual, guru menampilkan beberapa video pendukung terkait materi yang dipelajari sebagai penguatan materi. Hal tersebut sesuai wawancara guru Pendidikan Agama Islam:

“Media pembelajaran yang menarik bagi siswa itu media grafis, proyektor sama audio-visual. Media grafis kan kita bisa manfaatin *gadget*, bisa

³ Observasi, 23 Mei 2023.

⁴ Wawancara dengan Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya (Guru PAI), 21 Juni 2023.

menggunakan media elektronik laptop ataupun yang lainnya. Nanti disitu kita menggunakan fasilitas dari aplikasi-aplikasi yang guna membuat media pembelajaran kita seperti itu. Terus proyektor seringnya buat nampilin PPT. Kalau audio-visual biasanya saya nampilin video untuk menambah pemahaman anak-anak sama materinya. Jadi agar terbantu dari siswa itu sendiri maupun dari guru”.⁵

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih sering menggunakan media grafis dengan memanfaatkan *gadget* sebagai alat bantu pembuatannya dan media proyektor yang digunakan untuk menampilkan *power point*. *Gadget* dimanfaatkan untuk belajar dikarenakan melihat anak zaman sekarang lebih tertarik kepada *gadget* dari pada media cetak yang berupa buku ataupun lainnya. Penggunaan *gadget* untuk pembelajaran akan menguntungkan bagi peserta didik secara materi ataupun finansial. Peserta didik akan dengan mudah membuat media pembelajaran tanpa perlu banyak mengeluarkan uang. Akan tetapi untuk mendapat sumber yang terpercaya untuk membuat media pembelajaran, peserta didik harus memperhatikan sumbernya, seperti jurnal, buku elektronik, ataupun artikel. Hal ini sesuai wawancara dengan Bapak Maulana selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga:

“Kalau saya lebih sering gunain media grafis sama proyektor. Iya jelas anak-anak lebih suka *kegadget* dan lebih menguntungkan dari segi finansial ataupun dari segi materi”.⁶

Penggunaan *gadget* pada saat proses pembelajaran tetap diawasi oleh Bapak Maulana selaku guru Pendidikan Agama Islam sehingga tidak ada peserta didik yang menyalahgunakan *gadget* ketika sedang proses pembelajaran. Bapak Maulana akan berkeliling ke setiap meja peserta didik untuk memastikan tidak ada anak yang menyalahgunakannya. Peserta didik akan membuka *gadget* mereka ketika ada perintah dari guru untuk mencari suatu materi. Dan sebaliknya, ketika tidak digunakan *gadget* tersebut disimpan di dalam kotak dan diserahkan kepada wali kelas mereka masing-masing.⁷

⁵ Wawancara dengan Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya (Guru PAI), 21 Juni 2023.

⁶ Wawancara dengan Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya (Guru PAI), 21 Juni 2023.

⁷ Observasi, 23 Mei 2023.

Peneliti juga melakukan penelitian kembali pada tanggal 25, 26, 29, dan 30 Mei 2023 mengenai penggunaan *gadget* pada saat pembelajaran. Penggunaan *gadget* pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk semua kelas yang diajar oleh Bapak Maulana tetap diawasi dengan baik. Bapak Maulana berkeliling dari satu meja ke meja lainnya untuk memastikan bahwa peserta didiknya menggunakan *gadget* untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan. Hal ini dilakukan agar peserta didik tetap kondusif saat pengerjaan tugas dan tidak ada yang menyalahgunakannya. Peraturan membawa *gadget* di SMP Negeri 5 Purbalingga atas izin kepala sekolah dengan peraturan ketika pembelajaran dimulai, semua *gadget* dikumpulkan dalam satu kotak dan diserahkan atau dititipkan kepada wali kelas masing-masing untuk disimpan sementara. Apabila peserta didik akan menggunakannya untuk pembelajaran, maka *gadget* tersebut dapat diambil. Pengembalian *gadget* yang dititipkan kepada wali kelas dapat diambil ketika jam pelajaran telah selesai.

Bapak Maulana memanfaatkan *gadget* dan laptop untuk membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan salah satu aplikasi desain yaitu aplikasi Canva. Menurut Bapak Maulana, aplikasi Canva ini mudah untuk diakses, peserta didik dapat mendownload atau menginstal dengan mudah, semua umur dapat mengaksesnya dengan kata lain tidak ada batasan umur atau usia, dan dapat membantu atau mendukung dalam proyek siswa. Adanya penerapan kurikulum merdeka pada peserta didik kelas 7 di SMP Negeri 5 Purbalingga, guru dituntut untuk lebih aktif dalam mendidik peserta didiknya dalam belajar dan mengkolaborasikan proses pembelajaran dengan *gadget*. *Gadget* ini sudah menjadi sesuatu yang melekat pada anak dalam sehari-hari untuk pegangan dalam belajar sehingga *gadget* dikolaborasikan dengan pendidikan untuk proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga:

“Pertama karena aplikasi Canva mudah untuk diakses, semua siswa bisa untuk mendownloadnya, bisa untuk menginstal aplikasi tersebut, dan tidak ada batasan usia ataupun umur. Aplikasi ini juga sangat mendukung dalam hal membuat project siswa. Terlebih dalam kurikulum merdeka, kita sebagai guru dituntut untuk lebih aktif dalam hal mendidik apalagi

mengkolaborasikan pendidikan yang dimana *gadget* sudah terbiasa sebagai bahan untuk anak pegangan dalam pembelajaran sehari-harinya”.⁸

Penggunaan aplikasi Canva untuk pembuatan media pembelajaran tidak hanya dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja, tetapi juga pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia, dan Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Sebagaimana sesuai dengan wawancara dengan Hanita salah satu peserta didik kelas 7 SMP Negeri 5 Purbalingga:

“Yang pertama ada di Agama sama Ipa. Biasanya di pelajaran agama dan Ipa itu kita gunakan aplikasi canva untuk membuat infografis, ataupun poster tentang seperti sejarah-sejarah Islam, terus sama poster-poster tentang pemanasan global, di ipa juga ada. Terus sama Bahasa Indonesia sama SBK juga”.⁹

Pembuatan desain grafis dalam aplikasi Canva yang dibuat oleh Bapak Maulana selaku guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik berupa desain infografis, poster, *power point* (PPT), ataupun tayangan-tayangan yang mendidik lainnya. Sebelum peserta didik diperintahkan untuk membuat sebuah karya dengan memanfaatkan aplikasi Canva, Bapak Maulana akan menyiapkan materi yang akan disampaikan dan memberikan contoh melalui hasil yang dibuatnya di aplikasi Canva dalam bentuk *power point* (PPT). Hasil desain yang dibuat oleh Bapak Maulana diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam dirinya yang dituangkan dalam sebuah karya yang dibuat dalam aplikasi Canva. Hal ini sesuai apa yang disampaikan oleh Bapak Maulana saat wawancara di SMP Negeri 5 Purbalingga:

“Kalau proyek yang biasa saya buat dengan peserta didik itu adalah infografis ataupun poster maupun tayangan-tayangan yang mendidik. Pertama, saya menyiapkan dulu materinya, kemudian saya buat PPT dulu, PPTnya itu berupa hasil dari karya aplikasi Canva, kemudian saya juga bisa dibuat untuk video PPTnya itu, kemudian dari PPT ataupun hasil dari saya itu anak bisa untuk menjelajahi sendiri potensinya, bisa meniru hasil karya saya dengan mungkin mengaplikasikanya langsung di aplikasi Canva. Kemudian kalau misal anak masih bingung, nanti saya bisa tampilkan beberapa contoh dari hasil infografisnya tersebut.”¹⁰

⁸ Wawancara dengan Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya (Guru PAI), 21 Juni 2023.

⁹ Wawancara dengan Hanita Putri (Peserta Didik), 21 Juni 2023.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya (Guru PAI), 21 Juni 2023.

Berdasarkan observasi pembelajaran, penerapan aplikasi Canva kepada peserta didik sebagai pembuatan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut.¹¹

1. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dalam bentuk *power point* (PPT) yang dibuat dan didesain dengan menggunakan bantuan aplikasi Canva. *Power point* yang dibuat oleh Bapak Maulana menyesuaikan tema materi yang akan diajarkan. Pada pembelajaran saat itu mempelajari tentang masa Bani Umayyah di Andalusia. *Power point* tersebut berisikan tulisan-tulisan penjelasan materi dan didukung oleh gambar-gambar yang berkaitan dengan masa Bani Umayyah di Andalusia dengan tujuan agar peserta didik semangat belajar dan mudah menerima ilmu yang disampaikan oleh guru.
2. Guru menampilkan dan memberikan penjelasan mengenai *power point* yang telah dibuatnya kepada peserta didik. Setelah guru selesai menjelaskan materi, pada slide terakhir dalam *power point* dipaparkan langkah-langkah menggunakan aplikasi Canva, yaitu sebagai berikut:
 - a. *Log in* terlebih dahulu ke aplikasi Canva
 - b. Klik ke tulisan “buat desain”
 - c. Memilih *template* sesuai keinginan
 - d. Menambahkan beberapa foto
 - e. Menambahkan penjelasan atau tulisan
 - f. Masukkan *filter* dan sesuaikan gambar
 - g. Download gambar dan bagikan ke orang lain
3. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok dan untuk setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang. Peserta didik ditugaskan untuk mendiskusikan materi yang berbeda terkait perkembangan ilmu pengetahuan dan nilai Islam sebagai hikmah kemajuan Bani Umayyah di Andalusia.
4. Guru memerintahkan kepada setiap peserta didik yang berada dalam tim untuk membuat poster dengan menggunakan aplikasi Canva sesuai dengan materi yang telah ditugaskan.

¹¹ Observasi, 23 Mei 2023.

5. Setelah peserta didik selesai dalam membuat poster tersebut, hasilnya didownload dan dicetak sebagai penilaian.
6. Kemudian, hasil dari cetakan tersebut ditempel di mading dekat masjid sebagai bahan bacaan peserta didik lainnya.

Berdasarkan observasi kembali pada tanggal 25, 26, 29, dan 30 Mei 2023, penerapan aplikasi Canva pada beberapa kelas sama dengan memberikan materi terlebih dahulu yang ditampilkan dalam bentuk *power point* yang didesain di aplikasi Canva. Materi yang disampaikan pada saat itu untuk seluruh kelas 7 sama mengenai masa Bani Umayyah di Andalusia. Desain *power point* yang dibuat oleh Pak Maulana ditambahkan beberapa gambar mengenai bangunan-bangunan pada masa Bani Umayyah di Andalusia dan ditambahkan dengan beberapa elemen dari Canva seperti bingkai foto, bunga, dan elemen lainnya yang menyesuaikan dengan tema materinya. Setelah memberikan penjelasan terkait materi masa Bani Umayyah di Andalusia, guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan langkah-langkah membuat desain di aplikasi Canva. Setelah itu, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok dan memberikan tugas yang berbeda untuk setiap kelompok. Masing-masing peserta didik ditugaskan untuk membuat poster sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Setelah pembuatan poster telah selesai, peserta didik dapat mendownloadnya dan dicetak untuk ditempelkan di mading yang berada dekat mushola. Penempelan hasil karya peserta didik ini diharapkan tidak hanya sekedar hiasan pada mading tetapi juga sebagai bahan bacaan untuk peserta didik lainnya.

Tahapan-tahapan pembuatan poster pada peserta didik di aplikasi Canva untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:¹²

1. Peserta didik mencari materi yang telah ditugaskan oleh guru. Pada saat observasi, peserta didik ditugaskan untuk mencari gambar dan penjelasan mengenai Masjid Cordoba, Menara Giralda, Mezquitta Cristo Dela Luzz, Torre Del Oro, Alcazar Sevilla, Istana Al Ma'mun, Istana Ja'fariyah, dan Istana Alhambra. Masing-masing kelompok dapat tugas untuk mencari salah satu yang telah ditentukan oleh guru.

¹² Observasi, 23 Mei 2023.

2. Setelah selesai mencari gambar dan penjelasannya, peserta didik membuka aplikasi Canva di *gadgetnya* masing-masing.
3. Kemudian peserta didik mengklik pada kolom pencarian dan ketik “poster tegak” untuk mencari template poster yang gratis dan sesuai dengan tema materi mengenai bangunan peninggalan Dinasti Umayyah II. Peserta didik tidak diharuskan untuk memakai template yang sudah tersedia di aplikasi Canva. Guru membebaskan peserta didik untuk memakai template yang tersedia atau mengedit dari awal.
4. Setelah menemukan template yang sesuai, peserta didik dapat langsung memasukkan beberapa gambar dan teks yang berisikan penjelasan. Untuk menambahkan gambar peserta didik dalam mengklik tombol “+” pada pojok bagian kiri, lalu memilih bagian galeri, dan ketika sudah menemukannya peserta didik mengklik langsung dan otomatis gambar akan terpasang. Sedangkan untuk menambahkan teks, peserta didik sama melalui langkah-langkah seperti akan menambahkan gambar yang membedakan hanya mengklik bagian yang bertuliskan “teks”, setelah itu peserta didik dapat mengetikkan penjelasannya. Adapun beberapa peserta didik yang ingin mengubah bentuk frame pada gambar dan teks yang sudah ada di template menjadi sesuai keinginannya dengan menggunakan fitur-fitur yang sudah ada di aplikasi Canva. Dan juga ada beberapa yang menambahkan elemen-elemen untuk mempercantik hasil karyanya.
5. Peserta didik yang sudah selesai membuat dan mengedit posternya, tahap selanjutnya adalah mendownload hasil karyanya dan mencetaknya. Guru menyuruh peserta didik untuk mencetaknya dengan kertas hvs, lalu dilaminating agar tidak mudah basah ketika terkena air dan biaya yang dikeluarkan oleh peserta didik tidak terlalu mahal. Poster yang sudah dicetak lalu ditempelkan di mading dekat masjid yang ada di SMP Negeri 5 Purbalingga.

Setelah melakukan observasi terhadap beberapa kelas pada tanggal 23, 25, 26, 29, dan 30 Mei 2023, setiap peserta didik pada langkah awal pembuatan poster ada yang berbeda. Ada beberapa peserta didik yang mencari materi terlebih

dahulu dan ada juga yang mencari templatnya dahulu. Namun untuk langkah selanjutnya masih sama. Perbedaan pada langkah awal tidak berpengaruh kepada proses pembuatan dan hasilnya nanti. Hasil karya desain poster yang telah dibuat oleh peserta didik akan menjadi penilaian dan ditempelkan di madding dekat masjid.

Pembuatan poster di aplikasi Canva pada peserta dilakukan dua kali di setiap semesternya, sedangkan untuk Bapak Maulana membuat *power point* di aplikasi Canva untuk setiap pertemuan. Menurut Bapak Maulana, pembuatan *power point* di aplikasi Canva sangat memudahkan pekerjaan ketika membuat media pembelajaran dikarenakan banyak template *power point* yang menarik seperti tersedianya berbagai animasi bergerak. Animasi gerak yang tersedia di aplikasi Canva akan menarik perhatian peserta didik sehingga memotivasi untuk semangat belajar. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Bapak Maulana:

“Kalau saya dua kali dalam satu semester untuk membuat poster. Kalau PPT, saya di setiap pertemuan membuat di aplikasi Canva, karena di aplikasi Canva PPTnya itu banyak hal yang menarik. Ada animasi geraknya, sehingga nanti diterapkan dalam peserta didik kan anak jadi tertarik untuk melihat dibandingkan dengan *Microsoft Power Point*, PPT nya kan sedikit sekali dalam hal gerak”.¹³

Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva ini menjadi salah satu cara yang dilakukan oleh Bapak Maulana untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Respon peserta didik dengan cara belajar yang dilakukan oleh Bapak Maulana dengan memanfaatkan aplikasi Canva mendapat respon yang positif oleh peserta didik. Peserta didik lebih suka belajar dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang belum pernah dipelajari seperti aplikasi Canva. Hal ini juga sesuai dengan wawancara dengan Melda salah satu peserta didik kelas 7:

“Menyenangkan, bisa belajar mengedit juga di Canva terus unik-unik juga templatnya”.¹⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 23, 25, 26, 29, dan 30 Mei 2023, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan

¹³ Wawancara dengan Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya, (Guru PAI), 21 Juni 2023.

¹⁴ Wawancara dengan Melda Rahmadhani Islami (Peserta Didik), 30 Mei 2023.

aplikasi Canva mendapat respon yang baik dari peserta didik dan mereka juga sangat antusias belajar dengan memanfaatkan aplikasi tersebut. Peserta didik juga cenderung lebih memperhatikan penjelasan dari guru dan mengurangi tingkat kebosanan belajar yang menyebabkan rasa kantuk ketika guru sedang menjelaskan. Antusias peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan aplikasi Canva ini dikarenakan guru menampilkan *power point* yang didesain dalam aplikasi Canva dengan menarik yang dilengkapi animasi-animasi sehingga peserta didik tertarik dan fokus akan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan aplikasi Canva yang digunakan untuk membuat media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki banyak manfaat bagi guru maupun peserta didiknya. Manfaat yang dapat dirasakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva yaitu pertama, dengan adanya Canva ini guru merasa sangat terbantu untuk membuat projek peserta didik untuk menciptakan sebuah karya. Kedua, aplikasi Canva membantu guru untuk membuat atau mendesain media pembelajaran seperti *power point* yang sering digunakan untuk kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ketiga, dalam proses pembuatannya guru tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak dikarenakan template dan fitur-fitur di aplikasi Canva banyak yang gratis. Dan yang keempat, akses untuk masuk ke aplikasi Canva sangat mudah dengan menggunakan *gadget* maupun laptop. Hal ini sesuai wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam:

“Manfaatnya banyak mba. Saya sebagai guru sangat terbantu untuk membuat projek hasil karya siswa. Kemudian saya sebagai guru juga sangat terbantu dalam hal mendesain ataupun membuat media pembelajaran. Kemudian ongkosnya ataupun biayanya sangat murah, banyak yang gratis. Kemudian aksesnya juga sangat gampang bisa digunakan menggunakan HP juga bisa digunakan melalui laptop iya”.¹⁵

Sedangkan manfaat yang dirasakan oleh peserta didik dalam penerapan aplikasi Canva sebagai pembuatan media pembelajaran di pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu pertama, peserta didik akan terbantu dalam

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya (Guru PAI), 21 Juni 2023.

belajarnya. Kedua, penggunaan aplikasi Canva untuk pembuatan media pembelajaran ini dapat mengerucutkan pokok bahasan yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga mudah dipahami dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Ketiga, cara penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran yang dibuat melalui aplikasi Canva dapat menjadikan waktu belajar peserta didik tercukupi dibandingkan dengan cara penyampaian materi yang lainnya. Keempat, menarik perhatian siswa untuk belajar dikarenakan proses pembelajaran menggunakan *gadget* yang digunakan untuk membuat media pembelajaran berupa poster dengan memanfaatkan aplikasi Canva. Pemanfaatan aplikasi Canva ini sebagai pembuatan media pembelajaran pada peserta didik yang menjadi motivasi dalam belajar, mengembangkan ide-ide untuk berfikir lebih bebas, dan mengekspresikan diri melalui sebuah karya. Hal ini sejalan dengan kurikulum merdeka, di mana kurikulum merdeka membantu peserta didik untuk membebaskan diri untuk berfikir lebih bebas dan luas tanpa adanya kekangan dengan menghasilkan sebuah karya yang dibuat oleh dirinya sendiri. Hal ini berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam:

“Untuk peserta didik yang pertama akan memudahkan dalam hal belajar. Kemudian mengerucutkan ide pokok atau ide-ide yang harus diberikan kepada peserta didik sehingga inti dalam pembelajaran mudah tercapai. Kemudian untuk waktu belajarnya itu relatif sangat terpenuhi atau tercukupi dibandingkan dengan model lain. Kemudian peserta didik juga tertarik dalam hal karena menggunakan gawai ataupun HP anak juga leluasa untuk mengekspresikan diri sendiri melalui hasil karya. Itu yang menyebabkan mereka berfikir lebih bebas lagi karena kurikulum merdeka kan ide-idenya kan membebaskan peserta didik sebagaimana yang merdekanya bangsa Indonesia, mereka tidak ada kekangan harus seperti ini seperti ini jadi mereka itu bebas untuk mengeksplor karyanya sendiri”.¹⁶

Manfaat yang diperoleh oleh Bapak Maulana dan peserta didik dapat terlihat ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal 23, 25, 26, 29, dan 30 Mei 2023. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru sangat terbantu dengan adanya aplikasi Canva. Manfaat yang paling menonjol yang diperoleh oleh Bapak Maulana selaku guru Pendidikan Agama Islam adalah aplikasi Canva membantu Bapak Maulana untuk membuat *power point* sebagai media pembelajaran agar

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya (Guru PAI), 21 Juni 2023.

terlihat menarik dan menjadi daya tarik bagi peserta didik untuk belajar dengan memanfaatkan template dan fitur-fitur aplikasi Canva yang gratis. Sedangkan manfaat yang paling menonjol pada peserta didik dengan belajar memanfaatkan aplikasi Canva sebagai pembuatan media pembelajaran untuk membuat poster adalah peserta didik dapat dengan mudah untuk memahami materi dan peserta didik lebih leluasa untuk mengembangkan kreativitasnya melalui sebuah karya. Adapun beberapa peserta didik yang memilih membuat poster dari template yang masih kosong sehingga akan dengan mudah menuangkan kretivitasnya, mendesain dengan keinginannya sendiri, dan hasil dari karyanya akan berbeda dari peserta didik. Hasil karya yang berbeda dari lainnya dikarenakan template yang sudah tersedia di Canva dan digunakan akan menjadi karya yang memiliki kesamaan dengan peserta didik lainnya.

Observasi ini dapat diketahui bahwa penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga bisa dimulai melalui kesukaan dan kebiasaan anak terlebih dahulu. Anak zaman sekarang lebih suka dan terbiasa bermain *gadget* dalam kehidupan sehari-harinya. Maka dari itu, guru dapat memanfaatkan *gadget* sebagai bahan belajar peserta didik seperti yang dilakukan oleh Bapak Maulana. Bapak Maulana memanfaatkan aplikasi yang ada di dalam *gadget* yaitu aplikasi Canva sebagai pembuatan media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil prestasi yang dihasilkan oleh peserta didik dari pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dapat terlihat di bidang akademik maupun non akademik. Dalam bidang akademik, pemanfaatan aplikasi Canva ini sangat membantu peserta didik untuk dapat membuat poster pembelajaran. Sedangkan untuk prestasi non akademik, peserta didik dapat membuat hasil karya yang dapat dikembangkan di luar jam pelajaran. Hal ini sesuai wawancara dengan Bapak Maulana selaku guru Pendidikan Agama Islam:

“Untuk prestasinya lebih ke prestasi non akademik, siswa itu terbantu dalam hal karyanya. Nanti dari hasil Canva itu, saya perintahkan untuk atau saya intrupsikan untuk menempelkannya di papan informasi ataupun papan madding yang berada di mushola. Nantikan disitu anak jadi tau hasil karyanya, kemudian menginspirasi kelas lain juga ibaratkan meningkatkan

motivasi belajar teman-temannya. Untuk akademiknya sangat terbantu, tetapkan secara prestasi di sinikan lebih kemotivasi belajarnya”.¹⁷

Prestasi di bidang non akademik pada peserta didik dapat dilihat ketika mengikuti organisasi seperti osis, pramuka, palang merah remaja (PMR), dan organisasi lainnya. Beberapa anak yang mengikuti organisasi sering dimintai oleh guru untuk membuat desain seperti membuat *banner* atau spanduk, piagam, dan sebagainya. Maka dari itu, pemanfaatan aplikasi Canva bagi peserta didik berdampak baik dalam pembelajaran maupun non pembelajaran. Peserta didik dapat mengembangkan idenya yang dituangkan dalam sebuah karya. Hal ini seperti wawancara dengan salah satu peserta didik kelas 7 yang bernama Fitroh di SMP Negeri 5 Purbalingga:

“Kemarin juga bikin piagam buat kemenangan lomba-lomba pas ivent ramadhan juga bikinnya pakai Canva terus itu dihargai sama guru bagian kesiswaan.”¹⁸

Adapun kelebihan dalam pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva pada guru dan peserta didik, yaitu pertama template, fitur-fitur, dan elemen yang ada di aplikasi Canva menarik sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik untuk belajar. Kedua, pembuatan media pembelajaran dengan aplikasi Canva dapat digunakan di laptop maupun gadget. Dan yang ketiga, proses mendesain media pembelajaran bisa lebih cepat tidak memakan banyak waktu. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Bapak Maulana:

“Untuk kelebihannya itu banyak fitur-fitur Canva yang menarik. Peserta didik kan sukanya belajar dengan adanya beberapa gambar yang mendukung ya, misalnya *power point* yang saya buat tidak monoton tulisan semua tetapi dikasih sedikit hiasan sama gambar yang sesuai judul. Terus kelebihannya itu bisa digunakan di HP ataupun laptop. Terus yang terakhir proses mendesainnya jadi lebih cepet, engga banyak waktu yang kebuang, kan di Canva udah banyak template power point yang sudah tersedia tinggal diedit dikasih materi sama beberapa gambar terkait materi”.¹⁹

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya (Guru PAI), 21 Juni 2023.

¹⁸ Wawancara dengan Fitroh Father N R (Peserta Didik), 30 Mei 2023.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya (Guru PAI), 21 Juni 2023.

Sedangkan menurut beberapa peserta didik yang peneliti wawancarai, aplikasi Canva ini memiliki kelebihan yaitu pertama templatnya unik-unik. Aplikasi Canva menyediakan bermacam-macam template seperti untuk membuat presentasi, poster, brosur, resume, dan masih banyak lagi yang lainnya. Kedua, menambah dan meningkatkan kreativitas. Kreativitas peserta didik ini terlihat melalui hasil karya yang mereka buat. Ketiga, apabila tiba-tiba keluar dari aplikasi Canva, hasil desain yang sudah dibuat akan dengan otomatis tersimpan dibagian proyek.

Proses pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva pastinya mengalami beberapa kendala atau kesulitan, yaitu pertama terdapat iklan saat sedang digunakan. Adanya iklan pada saat digunakan menjadi salah satu kendala dikarenakan memperlambat proses pengerjaan media pembelajaran. Dan yang kedua, beberapa template dan fitur-fitur pada aplikasi Canva masih ada yang berbayar. Template dan fitur-fitur yang berbayar dapat digunakan ketika menggunakan Canva premium. Maka dari itu, Bapak Maulana menyarankan kepada peserta didiknya untuk menggunakan template dan fitur-fitur yang gratis atau tidak berbayar. Hal ini sesuai wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam:

“Pertama mungkin ada iklan-klannya, sekarang karena Canva juga mungkin ada yang tidak gratis atau berbayar. Kemaren waktu awal siswa di semester dua pernah ada beberapa anak yang mengeluh karena disitu mungkin ada ongkos yang harus dibayar mungkin yang premium tapi kan disitu ada yang gratis. Jadi saya milih anak supaya yang gratis aja silahkan dieksplor apapun nanti bentuknya terserah yang penting anak bisa ikut serta dalam menggunakan aplikasi Canva”.²⁰

Peserta didik yang diwawancarai oleh peneliti mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi Canva seperti *gadget* yang digunakan eror dikarenakan memori *gadgetnya* penuh, beberapa fitur dan elemen Canva ada yang berbayar, dan terkendala jaringan internet yang menyebabkan keluar dari aplikasinya. Kesulitan tersebut merupakan sebagian besar yang ditemui oleh peserta didik kelas 7 di SMP Negeri 5 Purbalingga.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya (Guru PAI), 21 Juni 2023.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23, 25, 26, 29, dan 30 Mei 2023, peneliti melihat masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan pada sinyal. Sinyal susah yang menjadi kendala bagi peserta didik salah satunya dikarenakan kartu operator yang digunakan hanya mendapatkan sinyal di daerah tertentu saja. Penggunaan aplikasi Canva memerlukan sinyal yang kuat sehingga template dan fitur-fitur yang dicari dapat terbuka dengan cepat. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam menambahkan gambar pada template yang digunakan. Kesulitan dalam menambahkan gambar ini hanya ditemui oleh beberapa peserta didik saja dikarenakan masih belum terlalu paham penggunaannya.

Beberapa kesulitan penggunaan aplikasi Canva dalam proses pembuatan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dijabarkan di atas, dapat diatasi dengan memanfaatkan template dan fitur-fitur Canva yang gratis, peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas sekolah seperti wifi untuk mendapatkan sinyal yang kuat, dan peserta didik dapat menanyakan kepada guru ataupun teman ketika masih ada yang kurang paham dalam penggunaan aplikasi Canva.

Fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk peserta didik maupun guru untuk pendukung dalam pembelajaran sudah tercukupi. Ketika ada peserta didik yang menggunakan gadget saat pembelajaran, sekolah memfasilitasi wifi. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Kepala SMP Negeri 5 Purbalingga:

“Sudah, karena SMP 5 fasilitasnya sudah mendukung kegiatan belajar mengajar, baik kurikulum merdeka maupun K13 hampir semuanya terpenuhi. Untuk wifi sudah ada, sekolah memfasilitasi untuk pembelajaran siswa maupun untuk guru”.²¹

Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam mendapat respon yang baik oleh Kepala SMP Negeri 5 Purbalingga. Beliau mendukung kegiatan belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran seperti membuat *power point* (PPT), poster, infografis, dan yang lainnya. Hal-hal yang berkaitan dengan belajar dan peserta didik tertarik atau

²¹ Wawancara dengan Bapak Slamet Sriyanto (Kepala Sekolah), 17 Juli 2023.

menyukainya, dari pihak sekolah selalu mendukung asalkan hal tersebut dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Hal tersebut sesuai wawancara dengan Kepala SMP Negeri 5 Purbalingga:

“Bagus kami mendukung kegiatan itu, memang itu kan anak-anak memang menyukai, tentunya sekolah mendukungnya”.²²

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Slamet selaku Kepala SMP Negeri 5 Purbalingga, pada tahun 2024 akan diadakan pelatihan kepada guru terkait pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Pelatihan ini diadakan karena melihat pengaruh baik dari pemanfaatan aplikasi Canva ini dan hanya beberapa guru saja yang baru menggunakan atau memanfaatkan aplikasi Canva sebagai alat bantu desain pembuatan media pembelajaran, jadi dari pihak sekolah mendorong guru untuk menerapkan aplikasi Canva untuk pembelajaran.²³

B. Analisis Data Terkait Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Purbalingga

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 5 Purbalingga. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan selama 3 X 40 menit di setiap minggunya bagi masing-masing kelas. Pada kelas 7, pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan kurikulum merdeka. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga sebagai proses pembentukan dan penanaman tingkang laku pada peserta didik agar sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal tersebut sesuai dengan Zakiah Drajar bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai proses pembentukan kepribadian pada muslim agar sesuai dengan ajaran agama Islam yang nantinya akan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²⁴

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipakai untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersusun sistematis selaras dengan

²² Wawancara dengan Bapak Slamet Sriyanto (Kepala Sekolah), 17 Juli 2023.

²³ Wawancara dengan Bapak Slamet Sriyanto (Kepala Sekolah), 17 Juli 2023.

²⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,...hlm. 12.

kurikulum dan keperluan peserta didik di SMP Negeri 5 Purbalingga. Selaras dengan teori yang digunakan oleh peneliti bahwa media pembelajaran merupakan perantara yang berupa alat untuk menyampaikan sebuah informasi berupa materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik dengan tujuan mempermudah proses komunikasi pembelajaran.²⁵

Media pembelajaran yang dibuat oleh Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya disesuaikan dengan fungsi media pembelajaran bahwa peserta didik dapat menerima pesan dengan baik, memotivasi peserta didik, dan mendapat respon yang baik oleh peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Derek Rowntree mengenai fungsi media pembelajaran yaitu meningkatkan motivasi, mengembangkan respon, memberikan umpan balik, dan menstimulus peserta didik untuk membentuk latihan.²⁶

Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 7 di SMP Negeri 5 Purbalingga yang diampu oleh Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya menggunakan media pembelajaran grafis dan audio-visual. Pada media grafis, Pak maulana membuat *power point* dan peserta didik diperintah untuk membuat poster. Sedangkan pada media audio-visual menampilkan video yang berkaitan dengan masa Bani Umayyah di Andalusia. Hal tersebut sesuai dengan bab sebelumnya bahwa media grafis adalah alat untuk mempersatukan ide, pengetahuan, dan realita yang disajikan dalam bentuk logo, bahasa, angka, dan lukisan.²⁷ Sedangkan media audio-visual adalah sarana penyampaian informasi yang mempunyai karakteristik gambar dan suara. Media audio-visual terbagi menjadi dua bagian yaitu, audio-visual diam (*sound slide*, cetak suara, dan film bingkai suara) dan gerak (*video cassette* dan film suara).²⁸

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, media pembelajaran yang sering digunakan oleh Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya yaitu media grafis. Media grafis ini membantu peserta didik kelas 7 untuk mengembangkan

²⁵ Setria Utama Rizal, dkk, *Media Pembelajaran Edisi Revisi Panduan Membuat Presentasi Menarik Untuk Pendidikan dan Peserta Didik*,...hlm. 10.

²⁶ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*,...hlm. 20.

²⁷ Fatma Sukmawati, *Media Pembelajaran*,...hlm. 161.

²⁸ Sapto Haryoko, "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran",...hlm. 3.

kegiatan kreativitas daya imajinasinya yang dituangkan dalam karya poster. Hal tersebut sesuai dengan salah satu fungsi media grafis bahwa media grafis dalam proses pembelajaran mempunyai fungsi yaitu sebagai pengembangan imajinasi peserta dan pengembangan tingkat kreativitas pada peserta didik.²⁹

Perangkat multimedia yang dimanfaatkan oleh Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya untuk pembuatan media pembelajaran berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah aplikasi Canva. Aplikasi Canva ini dipilih oleh Bapak sebagai alat desain pembuatan media pembelajaran dikarenakan memiliki banyak fitur, template, elemen desain, dan sebagainya yang mudah digunakan dan menunjang kreativitas. Hal ini sesuai dengan bab sebelumnya bahwa aplikasi Canva menyediakan berbagai fitur foto, template, jenis huruf, dan ilustrasi lainnya yang bermacam-macam dan dapat langsung digunakan sehingga dapat menunjang kreativitas ketika pembuatan desain.³⁰

Penggunaan aplikasi Canva pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam digunakan untuk membuat power point (PPT) dan poster. Pembuatan *power point* dibuat oleh Bapak Maulana untuk menjelaskan materi kepada peserta didik dan pembuatan poster dibuat oleh peserta didik sebagai bentuk penilaian. Dalam pembuatan *power point*, guru memanfaatkan template yang sudah ada dan menambahkan beberapa elemen atau fitur yang lainnya untuk mempercantik dan menjadi daya tarik bagi peserta didik. Sedangkan pembuatan poster yang dilakukan oleh peserta didik, kebanyakan memanfaatkan template yang sudah tersedia dan beberapa peserta didik lainnya membuatnya dari awal. Jadi penggunaan aplikasi Canva untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya di SMP Negeri 5 Purbalingga digunakan untuk membuat dan mendesain *power point* dan poster sebagai media pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Setya Resmini bahwa terdapat

²⁹ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*,...hlm. 55.

³⁰ Muhammad Sholeh, dkk, "Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Kontek Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan hasil Produk UMKM",...hlm.432.

berbagai macam desain online yang dapat digunakan dalam aplikasi Canva seperti poster, presentasi, brosur, infografis, dan lain sebagainya.³¹



Gambar 4.1. Guru menjelaskan materi

Gambar 4.1, guru sedang menjelaskan materi mengenai masa Bani Umayyah di Andalusia melalui sebuah *power point* yang dibuat atau didesain dengan menggunakan aplikasi Canva. *Power point* tersebut didesain dengan menambahkan beberapa gambar pendukung seperti bangunan-bangunan yang ada pada masa Bani Umayyah di Andalusia. Isi di dalam *power point* tersebut berupa materi, gambar bangunan, dan video mengenai Andalusia.³²



Gambar 4.2. Peserta didik membuat poster

Gambar 4.2, peserta didik sedang membuat poster dengan memakai template yang sudah ada di dalam aplikasi Canva. Peserta didik tersebut hanya tinggal mengganti gambar dan teks atau penjelasannya sesuai dengan tugas yang dibagikan oleh guru dan sesuai dengan tema materi yang sedang dipelajari.³³

³¹ Setya Resmini, dkk, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris",...hlm. 337.

³² Observasi, 29 Mei 2023.

³³ Observasi, 29 Mei 2023.

Selaras dengan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu dalam aplikasi Canva memfasilitasi dan menyediakan berbagai fitur-fitur untuk pendidikan. Aplikasi Canva sebagai alat bantu kolaborasi dan kreativitas untuk semua jenjang pendidikan sebagai satu-satunya *platform* desain yang diperlukan di dalam kelas. Jadi keterkaitan antara teori dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah guru sebagai pendidik memanfaatkan aplikasi Canva sebagai *platform* desain untuk membuat media pembelajaran yang menarik sehingga menjadi daya tarik peserta didik untuk belajar.³⁴

Pembuatan *power point* (PPT) yang dibuat oleh Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam menyesuaikan dengan kriteria kurikulum merdeka dan peserta didik. Bapak maulana membuat media pembelajaran menyesuaikan dengan kelarasan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik siswa, teori, gaya belajar siswa, kondisi lingkungan, kemudahan akses, biaya, teknologi, interaksi dua arah, dan kebaruan.. Sebagaimana yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa media pembelajaran memiliki karakteristik khusus dan umum untuk memenuhi standar sebagai media pembelajaran dan media yang dibuat oleh Bapak Maulana sudah memenuhi standar karakteristik media pembelajaran.³⁵

Proses pembuatan poster pada peserta didik melalui beberapa tahapan, yaitu pertama peserta didik mencari materi yang telah ditugaskan oleh guru. Kedua, setelah selesai mencari materinya, peserta didik membuka aplikasi Canva di *gadgetnya* masing-masing. Ketiga, peserta didik mencari template poster yang gratis dan sesuai dengan tema materi yaitu masa Bani Umayyah di Andalusia. Keempat, setelah menemukan template yang sesuai, peserta didik dapat langsung memasukkannya ke dalam template dan dapat mengubah bentuk frame pada gambar, teks, maupun menambahkan beberapa elemen untuk mempercantiknya. Dan tahapan yang kelima, peserta didik yang sudah selesai membuat dan mengedit dapat mendownloadnya dan mencetak untuk ditempelkan dimaddding dekat masjid yang ada di SMP Negeri 5 Purbalingga. Hal tersebut sesuai dengan

³⁴ Gilang Alfinandika Rizanta dan Meilan Arsanti, "Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Masa Kini",...hlm. 565.

³⁵ Andy Kristanto, *Media Pembelajaran*,...hlm. 90-94.

bab sebelumnya bahwa terdapat langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi Canva yaitu buka aplikasi Canva lalu sign-up dengan login di <https://www.canva.com>, memilih sesuai kebutuhan seperti membuat presentasi, memilih template yang masih kosong atau yang sudah tersedia, menggunakan fitur-fitur Canva, dan simpan hasil desain.³⁶



Gambar 4.3. Peserta didik menunjukkan tugas

Gambar 4.3, peserta didik menunjukkan kepada guru tugas yang diperintahkan pada minggu lalu. Tugas yang diperintahkan oleh guru pada minggu lalu kepada peserta didik untuk mencari gambar dan penjelasannya mengenai Masjid Cordoba, Menara Giralda, Mezquitta Cristo Dela Luzz, Torre Del Oro, Alcazar Sevilla, Istana Al Ma'mun, Istana Ja'fariyah, dan Istana Alhamra.³⁷



Gambar 4.4. Peserta didik membuka aplikasi Canva

Gambar 4.4, peserta mulai membuka aplikasi Canva untuk memulai mendesain poster. Untuk masuk ke dalam aplikasi Canva memerlukan beberapa

³⁶ Setya Resmini, dkk, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris",...hlm. 337-338.

³⁷ Observasi, 23 Mei 2023.

waktu tergantung dengan jaringan internetnya. Apabila jaringan internet stabil, maka proses masuknya akan cepat. Dan sebaliknya, jika jaringan internet tidak stabil atau jelek, maka proses masuknya akan lebih lama.³⁸



Gambar 4.5. Peserta didik mencari template

Gambar 4.5, peserta didik mencari template poster tegak yang sudah tersedia secara gratis di aplikasi Canva. Peserta didik mencari template sesuai dengan keinginan masing-masing yang menurut mereka bagus dan menarik untuk dibuat poster. Template poster yang tersedia di aplikasi Canva sangat beragam dari yang bertema pendidikan, promosi makanan, kesehatan, dan lain sebagainya. Misalnya terdapat beberapa peserta didik lebih suka dengan desain poster makanan, mereka dapat mengubah gambar, penjelasan, dan menambahkan beberapa elemen yang sesuai dengan materi atau tugas yang diberikan oleh guru. Peserta didik yang menggunakan template poster tegak yang sudah tersedia di aplikasi Canva memungkinkan hasil desain yang sama dengan peserta didik lainnya, namun untuk isi materinya tetap berbeda.³⁹

³⁸ Observasi, 25 Mei 2023.

³⁹ Observasi, 25 Mei 2023.



Gambar 4.6. Peserta didik membuat desain dari awal

Gambar 4.6, terdapat beberapa peserta didik yang membuat desain poster dari awal. Peserta didik yang membuat desain dari awal akan menghasilkan desain poster yang berbeda dari peserta didik lainnya dan kemungkinan sama akan sangat jauh. Resiko pembuatan desain poster dari awal memakan banyak waktu daripada dengan memanfaatkan template poster yang sudah tersedia di aplikasi Canva.⁴⁰



Gambar 4.7. Peserta didik memasukkan gambar

Gambar 4.7, peserta didik sedang menambahkan atau memasukkan beberapa gambar secara satu persatu sesuai dengan materi yang ditugaskan kepada masing-masing kelompok. Penambahan gambar pada aplikasi Canva sangat mudah bagi peserta didik karena gambar akan langsung terpasang dan menyesuaikan frame yang digunakannya.⁴¹

⁴⁰ Observasi, 25 Mei 2023.

⁴¹ Observasi, 23 Mei 2023.



Gambar 4.8. Peserta didik memasukkan teks atau penjelasan

Gambar 4.8, peserta didik sedang menambahkan teks untuk menjelaskan gambar. Penjelasan tersebut berisikan di mana letak bangunan, siapakah pendiri bangunan, fungsi bangunan, dan ciri khas dari bangunan. Bentuk *fontnya* dapat diubah sesuai dengan keinginan peserta didik.⁴²



Gambar 4.9. Peserta didik menempelkan hasil karya

Gambar 4.9, peserta didik sedang menempelkan poster yang dibuatnya di madding dekat masjid. Peserta didik menempelkannya dengan isolasi yang sudah disediakan oleh sekolah. Poster yang ditempelkan di madding ini bertujuan agar peserta didik yang lainnya ikut serta belajar mengenai bangunan-bangun pada masa Bani Umayyah di Andalusia.⁴³

Desain *power point* dan poster yang dibuat oleh Bapak Anggy dan peserta didik menyesuaikan dengan tema materi yang dipelajari. Pada saat observasi, materi yang sedang dibahas mengenai masa Bani Umayyah di Andalusia yang

⁴² Observasi, 29 Mei 2023.

⁴³ Observasi, 30 Mei 2023.

termasuk ke dalam sejarah kebudayaan Islam. Desain yang dibuat berkaitan dengan sejarah Bani Umayyah di Andalusia mengenai bangunan-bangunan. Hal ini selaras dengan karakteristik media pembelajaran bahwasanya media pembelajaran disesuaikan dengan tema apa yang sedang dipelajari agar saling berkesinambungan. Misalnya seperti membahas mengenai sejarah kebudayaan Islam, maka media pembelajarannya berkaitan dengan sejarah.⁴⁴

Manfaat dari penggunaan aplikasi Canva untuk pembuatan media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi guru dan peserta didik yaitu pertama, memudahkan guru untuk membuat dan mendesain media pembelajaran agar terlihat menarik. Kedua, mengembangkan kreativitas guru dan peserta didik. Ketiga, memudahkan peserta didik untuk menangkap materi yang dijelaskan oleh guru. Keempat, terdapat akses ke template, elemen, ataupun fitur-fitur lainnya secara gratis. Kelima, akses masuk ke dalam aplikasi Canva mudah dengan menggunakan laptop maupun *gadget*. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Gifari Zakawali bahwa aplikasi Canva memiliki manfaat yang dapat membantu untuk membuat desain yang menarik dengan mengakses ke gambar, video, template, elemen, atau fitur-fitur yang lainnya secara gratis maupun paket pro.⁴⁵ Dan juga dijelaskan oleh Garis Pelangi bahwa aplikasi Canva memiliki kelebihan yaitu memiliki desain yang menarik dan beragam, meningkatkan kreativitas, menghemat waktu, dan dapat mendesain di *gadget* maupun laptop.⁴⁶

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga pada guru dan peserta didik kelas 7 memiliki kelebihan dan mengalami kesulitan. Menurut analisa peneliti kelebihan dari pemanfaatan aplikasi Canva ini adalah terdapat elemen, template, dan fitur-fitur lainnya yang unik dan menarik sehingga menjadi daya tarik bagi peserta didik untuk belajar. Peserta didik juga menjadi lebih kreatif dengan menuangkan

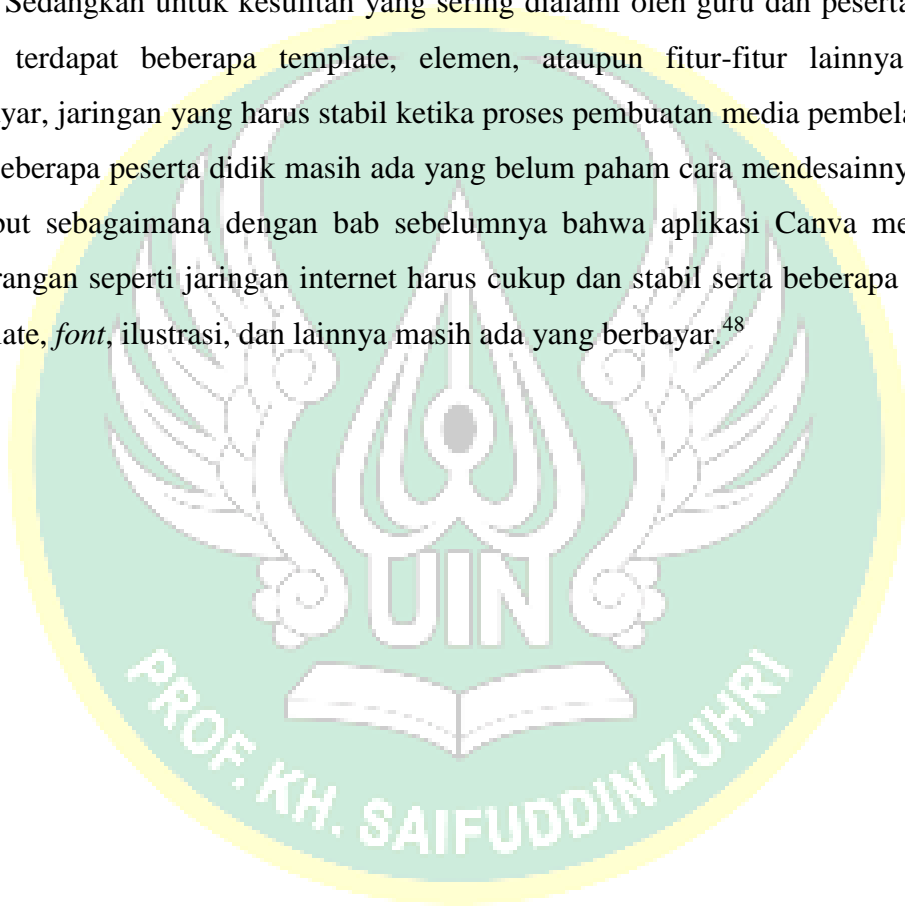
⁴⁴ Hardianto, "Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam",...hlm. 8-13.

⁴⁵ <https://www.google.com/amp/s/store.sirclo.com/blog/manfaat-aplikasi-canva/>, diakses 21 Mei 2023.

⁴⁶ <https://www.google.com/amp/s/store.sirclo.com/blog/manfaat-aplikasi-canva/>, diakses 21 Mei 2023.

imajinasinya ke dalam sebuah aplikasi. Penggunaan aplikasi Canva dapat digunakan pada *gadget* maupun laptop dan proses desain media pembelajaran jadi lebih cepat. Tidak hanya itu, aplikasi Canva akan menyimpan secara otomatis apabila pengguna lupa langsung keluar dari aplikasi. Hal ini sesuai dengan teori bab sebelumnya bahwa kelebihan dari aplikasi Canva adalah terdapat desain yang menarik dan beragam, meningkatkan kreativitas, pembuatannya lebih praktis, dan dapat digunakan mendesain pada *gadget* maupun laptop.⁴⁷

Sedangkan untuk kesulitan yang sering dialami oleh guru dan peserta didik yaitu terdapat beberapa template, elemen, ataupun fitur-fitur lainnya yang berbayar, jaringan yang harus stabil ketika proses pembuatan media pembelajaran, dan beberapa peserta didik masih ada yang belum paham cara mendesainnya. Hal tersebut sebagaimana dengan bab sebelumnya bahwa aplikasi Canva memiliki kekurangan seperti jaringan internet harus cukup dan stabil serta beberapa stiker, template, *font*, ilustrasi, dan lainnya masih ada yang berbayar.⁴⁸



⁴⁷ Garis Pelangi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA",...hlm. 81-82.

⁴⁸ Merrisa Monoarfa dan Abdul Haling, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru",...hlm. 1089.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan yang sekiranya dapat menjawab rumusan masalah terkait pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga, bahwa pemanfaatan aplikasi Canva ini digunakan dengan sebaik-baiknya untuk membuat media pembelajaran yang berupa *power point* (PPT) dan poster. Pembuatan *Power point* (PPT) sebagai media pembelajaran dibuat oleh guru, sedangkan peserta didik membuat media pembelajaran yang berbentuk poster. Pembuatan *power point* ini dilakukan di setiap pergantian materi yang sebelumnya ke materi yang baru atau akan dipelajari. Dan untuk pembuatan poster pada peserta didik dilakukan dua kali dalam satu semester. Pembuatan media pembelajaran ini dilakukan melalui langkah-langkah yaitu siapkan materi yang akan dibuat *power point* maupun poster, masuk ke aplikasi Canva dan mencari template yang akan digunakan, setelah mendapatkan template yang sesuai masukkan materi ke dalamnya dan ditambahkan gambar untuk mempercantik penampilan media pembelajaran, apabila ingin menambahkan hiasan dapat masuk ke bagian elemen dan pilih elemen yang sesuai, lalu ketika sudah selesai mendesain dapat didownload untuk menyimpan hasilnya.

Berdasarkan pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan manfaat yaitu memudahkan guru membuat media pembelajaran yang menarik, banyak elemen dan fitur-fitur lainnya yang gratis, mudah diakses, menambah kreativitas guru dan peserta didik, dan mempermudah peserta didik untuk menerima materi. Namun pembuatan media pembelajaran ini mengalami beberapa kesulitan, seperti jaringan yang harus stabil, ada beberapa yang berbayar, dan beberapa peserta didik masih ada yang belum faham penggunaannya. Akan tetapi kesulitan yang dirasakan dapat diatasi dengan memanfaatkan fasilitas sekolah seperti wifi atau dapat juga *tethring* ke teman, memanfaatkan elemen atau fitur-fitur yang gratis,

dan bagi peserta didik yang belum faham bisa menanyakannya kepada guru ataupun peserta didik yang lainnya.

B. Keterbatasan Peneliti

Penelitian yang telah dilakukan dan disusun sudah pasti terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti, sehingga hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada hasil penelitian. Kemudian dampak ini menjadi salah satu faktor yang memengaruhi jawaban dari setiap pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga diantara keterbatasan yang dialami peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Apabila melihat surat yang dikeluarkan oleh fakultas mengenai waktu pelaksanaan riset individu yang berjangka waktu dua bulan, namun peneliti tidak sepenuhnya melakukan penelitian dikarenakan pelaksanaan kegiatan wisuda kelas 9 di akhir Bulan Mei dan adanya pelaksanaan Sumatif Akhir Semester (SAS) di awal Bulan Juni. Jadi untuk pelaksanaan penelitian hanya dilaksanakan sekitar dua minggu saja.

2. Keterbatasan dari Narasumber

- a. Wawancara dengan kepala SMP Negeri 5 Purbalingga mengalami kesulitan dikarenakan narasumber merupakan pejabat sekolah yang memiliki banyak agenda penting yang tidak dapat ditinggalkan.
- b. Kesulitan dalam mewawancarai peserta didik dikarenakan peserta didik tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya ketika pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti ajukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat dengan benar mengetahui fokus penelitiannya, memaksimalkan pengambilan data pada saat penelitian,

selalu konfirmasi terlebih dahulu kepada narasumber untuk mengatur jadwal penelitian dan wawancara, dan memperbanyak referensi.

2. Bagi Kepala Sekolah

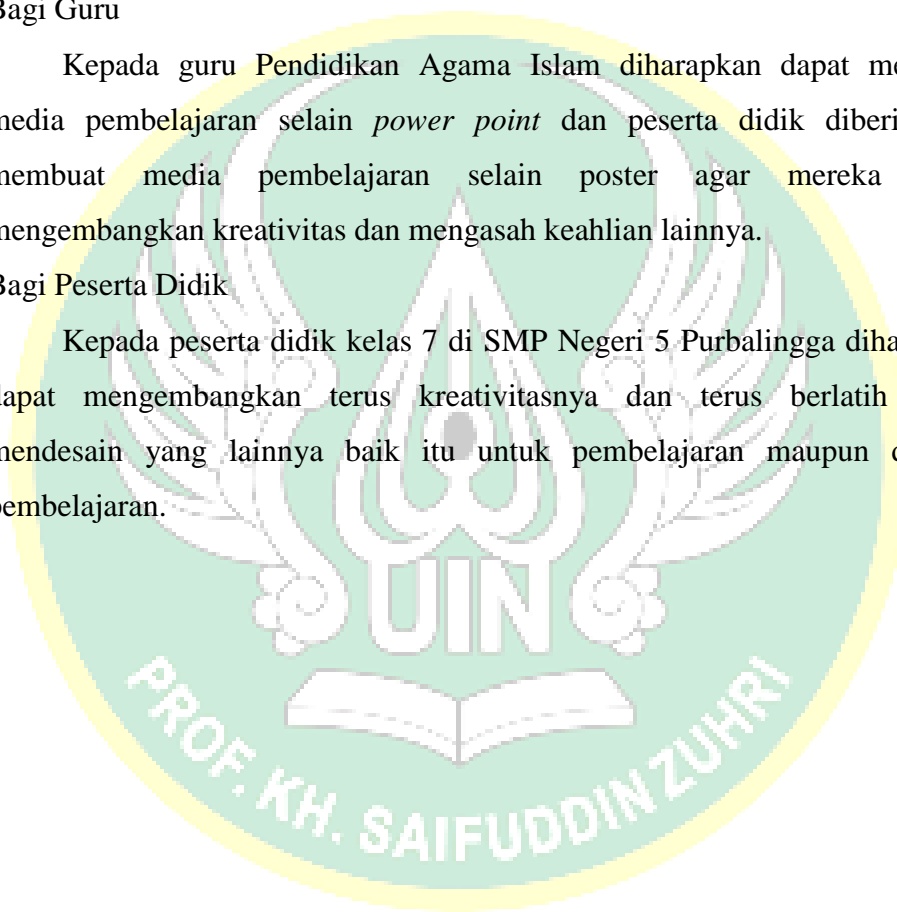
Kepada Kepala SMP Negeri 5 Purbalingga diharapkan dapat menyegerakan pelatihan kepada guru-guru yang lainnya terkait penggunaan aplikasi Canva sehingga guru dapat menghemat waktu dalam membuat media pembelajaran.

3. Bagi Guru

Kepada guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat membuat media pembelajaran selain *power point* dan peserta didik diberi tugas membuat media pembelajaran selain poster agar mereka dapat mengembangkan kreativitas dan mengasah keahlian lainnya.

4. Bagi Peserta Didik

Kepada peserta didik kelas 7 di SMP Negeri 5 Purbalingga diharapkan dapat mengembangkan terus kreativitasnya dan terus berlatih untuk mendesain yang lainnya baik itu untuk pembelajaran maupun di luar pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abubakar, Rifa'i. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afdhaluzzikri, Muhammad. 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Jenjang Sekolah Dasar Negeri Reusak Kabupaten Aceh Barat". (Skripsi). (UIN Arraniry Banda Aceh).
- Ahmad, Kasina dan Ika Lestari. 2010. "Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa". *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol. 22.
- Amrina, dkk. 2021. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Gunung Padang Panjang". *Jurnal Pendidikan Ilmiah*. Vol. 6 (2).
- Amrina, dkk. 2021. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Khitabah Di SMPIT Brilliant Batusangkar Kelas 7". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 3 (2).
- Azwar, Muhammad dan Rizka Amaliah. 2017. "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor". *Jurnal Libraria*. Vol. 5 (1).
- Daryanto dan Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Ernanida. 2019. "Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI". *Jurnal Pendidikan Islam-Murabby*. Vol. 2 (1).
- Fauzy, Ahmad, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hardianto. 2011. "Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3 (1).

Haryoko, Sapto, dkk. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Haryoko, Sapto. 2009. *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*. *Jurnal Edukasi Elektro*. Vol. 5 (1).

Hasan, Muhammad. Dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Sukoharjo: Tahta Media Group.

<https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/12/30penggunaan-media-online-dalam-kegiatan-belajar-mengajar-pai-di-masa-pandemi/?amp>. diakses pada 30 Maret 2023.

<https://www.google.com/amp/s/store.sirclo.com/blog/manfaat-aplikasi-canva/>. diakses 21 Mei 2023.

<https://www.kitapunya.net/motto-pendidikan/>. diakses pada 16 September 2023.

Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.

Khairin, Nur dan Adam Mudinillah. 2022. "Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Canva Pada Pelajaran IPS Kelas 4 SD 23 Rambatan". *Jurnal Kependidikan Dasar*. Vol. 9 (1).

Kosasih. 2022. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

Kristanto, Andy. 2016. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Sutabaya.

Laela, Rahmawati dan Rinaningsih. 2021. "Review: Peran *Handout* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Kimia". *Jurnal of Chemical Education*. Vol. 10 (2).

Leviasari, Riqqah Azzahra. 2021. "Pengaruh Futur Aplikasi Canva Terhadap Kreativitas Desain Komunikasi Visual Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya". (Skrripsi). (UIN Sunan Ampel Surabaya).

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

Monoarfa, Merrisa dan Abdul Haling. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Canva Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Guru". Universitas Negeri Makassar.

- Najuah, dkk. 2020. *Modul Elektronik Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nurdyansyah. 2021. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nusyana, Endang dan Noviana Desiningrum. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1 (5).
- Pelangi, Garis. 2020. *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA*. *Jurnal Sasindo Unpam*. Vol. 8 (2).
- Raharjo, Hendri dan I' anah. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok*. *Jurnal EduMa*. Vol. 3 (2).
- Rahmatullah, dkk. 2020. *Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol. 12 (2).
- Rahmawati, Lia Hariski dan Siti Sri Wulandari. 2020. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Scientific Approach* Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP DI SMK Negeri 1 Jombang". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Vol. 8 (3).
- Resmini, Setya, dkk. 2021. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris". *Jurnal Abdimas Siliwangi*. Vol. 4 (2).
- Rizal, Setria Utama. Dkk. 2016. *Media Pembelajaran Edisi Revisi Panduan Membuat Presentasi Menarik Untuk Pendidikan dan Peserta Didik*. Bekasi: Cv. Nurani.
- Rizanta, Gilang Alfinandika dan Meilan Arsanti. 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Masa Kini. Senada (Seminar Nasional Daring)", Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Salam, Muhammad Yusuf dan Adam Mudinillah. 2021. "Canva Application Development for Distance Learning on Arabic Language Learning in MTs Thawalib Tanjung Limau Tanah Datar". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 23 (2).

- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*. Bandung: Citapusaka Media.
- Sapiah, Nur. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.
- Sholeh, Muhammad dkk. 2020. "Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk UMKM". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Vol. 4 (1).
- Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siregar, Asminar. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linier Satu Variabel (SPLSV) Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Swasta Ira Medan". (Skripsi). (UIN Sumatera Utara Medan).
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmawati, Fatma. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Supardi. 2020. *Landasan Pengembangan Bahan Ajar Menuju Kemandirian Pendidik Mendesain Bahan Ajar Berbahan Kontekstual*. Mataram: Sanabil.
- Syafrianti. 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*. Vol. 2 (2).
- Tanjung, Rahma Elvira dan Delsina Faiza. 2019. "Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika". *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*. Vol. 7 (2).
- Yuberti,. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Pada penelitian ini, metode observasi yang digunakan ialah metode observasi langsung dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Adapun observasi atau pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 5 Purbalingga bertujuan untuk mengetahui:

1. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian di SMP Negeri 5 Purbalingga.
2. Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga sebagai fokus

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 5 Purbalingga?2. Apa visi dan misi dari SMP Negeri 5 Purbalingga?3. Apa yang menjadi keunggulan dari SMP Negeri 5 Purbalingga?4. Menurut bapak, media pembelajaran itu apa?5. Bagaimana tanggapan bapak terkait guru PAI (Bapak Maulana) yang memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?6. Apakah sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 5 Purbalingga memadai untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva?7. Menurut bapak, apakah pemanfaatan penggunaan aplikasi Canva ini perlu juga diterapkan kepada guru yang lainnya?
Guru Pendidikan Agama Islam	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut bapak, media pembelajaran itu apa?2. Media pembelajaran seperti apa yang dapat menjadi daya tarik peserta didik SMP Negeri 5 Purbalingga untuk lebih semangat belajar?

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengapa bapak memilih aplikasi Canva sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran PAI? 4. Apa saja media pembelajaran yang bapak dan peserta didik buat dalam aplikasi Canva? 5. Menurut bapak, apa manfaat untuk bapak dan peserta didik belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran? 6. Bagaimana hasil prestasi yang diperoleh peserta didik dari pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran? 7. Menurut bapak, apa kelebihan dari aplikasi Canva sebagai alat bantu membuat media pembelajaran? 8. Apakah ada kesulitan yang dialami bapak ketika mengaplikasikan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?
Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut adik-adik, aplikasi canva itu apa? 2. Pelajaran apa saja yang menggunakan aplikasi Canva? 3. Apa yang biasa adik-adik buat dalam aplikasi Canva ketika pembelajaran PAI? 4. Bagaimana proses penggunaan aplikasi Canva saat Pembelajaran PAI? 5. Menurut adik-adik, belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva adalah hal yang menyenangkan atau tidak? 6. Manfaat seperti apa yang adik-adik dapat rasakan setelah belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran? 7. Menurut adik-adik, apa kelebihan dari penggunaan aplikasi Canva untuk membuat media dalam pembelajaran PAI? 8. Kesulitan seperti apa yang dirasakan oleh adik-adik ketika belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Pendokumentasian yang dilakukan saat penelitian berlangsung bertujuan untuk mengetahui mengenai:

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 5 Purbalingga
2. Identitas Sekolah
3. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan
4. Keadaan peserta didik
5. Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga

Lampiran 4 Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI DI SMP NEGERI 5 PURBALINGGA

No.	Hari/Tanggal	Hasil Kegiatan
1.	Selasa, 23 Mei 2023	Mengamati dan mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 7A
		Mengamati peserta didik dalam membuat poster tentang masa Bani Ummayah di Andalusia
		Melakukan koordinasi dengan guru PAI untuk mengatur jadwal observasi selanjutnya.
2.	Kamis, 25 Mei 2023	Mengamati dan mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 7F
		Mengamati peserta didik dalam membuat poster tentang masa Bani Ummayah di Andalusia

3.	Jumat, 26 Mei 2023	Mengamati dan mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 7B
		Mengamati peserta didik dalam membuat poster tentang masa Bani Ummayah di Andalusia
4.	Senin, 29 Mei 2023	Mengamati kelanjutan membuat poster dan hasilnya pada peserta didik kelas 7F
		Wawancara dengan peserta didik kelas 7F
5.	Selasa, 30 Mei 2023	Mengamati hasil karya membuat poster peserta didik kelas 7A
		Wawancara dengan peserta didik kelas 7A
6.	Rabu, 21 Juni 2023	Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam
		Wawancara dengan peserta didik kelas 7B
		Melakukan koordinasi dengan TU untuk mengatur jadwal wawancara dengan kepala sekolah
7.	Senin, 17 Juli 2023	Wawancara dengan kepala SMP Negeri 5 Purbalingga

Lampiran 5 Transkrip Observasi

TRANSKIP OBSERVASI

No.	Hari/Tanggal	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Selasa, 23 Mei 2023	Kegiatan Pembelajaran dan Proses Pembuatan Poster pada Kelas	Pelaksanaan kegiatan pembelajarannya dengan guru menyiapkan terlebih dahulu proyektor untuk menampilkan <i>power point</i> yang telah dibuat dengan

	7A	<p>menggunakan aplikasi Canva. Setelah itu, guru mengawalinya dengan salam, berdoa bersama, mengabsen peserta didik yang tidak berangkat, memberikan motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian, menjelaskan materinya dengan melakukan interaksi kepada peserta didik dengan tanya jawab atau peserta didik disuruh untuk membaca materinya dengan keras. Penjelasan materi didukung dengan guru menampilkan video mengenai Andalusia. Selesai menjelaskan materi, guru menyuruh peserta didik untuk berkelompok dan guru menerangkan tahapan membuat poster menggunakan aplikasi Canva. Setelah itu, barulah peserta didik mempraktekannya. Sebelum peserta didik kelas 7A membuat posternya, mereka sudah mempersiapkan gambar dan materi yang akan dibuat poster. Dari observasi yang peneliti lakukan, semua peserta didik kelas 7A memanfaatkan template yang sudah tersedia di Canva dan tidak ada yang mendesainnya dari awal atau kertas kosong. Namun, masih ada beberapa peserta didik yang lupa untuk membawa <i>gadget</i> dan guru menyarankan untuk meminjam <i>gadget</i></p>
--	----	---

			teman secara bergantian. Peserta didik kelas 7A jarang ada yang mengalami kesulitan dan adapun hanya beberapa saja seperti sinyal yang susah dan <i>gadget</i> yang ngelag.
2.	Kamis, 25 Mei 2023	Kegiatan Pembelajaran dan Proses Pembuatan Poster pada Kelas 7F	Kegiatan pembelajarannya diawali dengan salam, berdoa bersama, mengabsen satu persatu peserta didik, memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar, menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, menjelaskan materi dengan menampilkan <i>power point</i> yang dibuat oleh guru dengan menggunakan aplikasi Canva. Proses menyampaikan materinya didukung dengan menampilkan video yang terkait dengan Andalusia. Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan arahan cara penggunaan menggunakan aplikasi Canva untuk membuat poster. Kemudian peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing dan mengerjakan untuk membuat poster secara individu. Berdasarkan observasi terdapat peserat didik kelas 7F yang mengalami kendala pada <i>gadget</i> yang digunakan sering ngelag, gambar yang akan dibuat poster tidak bisa untuk didownload, template yang mau mereka gunakan berbayar dan mengharuskan

			untuk mencari template lainnya yang gratis.
3.	Jumat, 26 Mei 2023	Kegiatan Pembelajaran dan Proses Pembuatan Poster pada Kelas 7B	<p>Kegiatan pembelajarannya dengan diawali guru mengucapkan salam, berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengabsensi peserta didik, memberikan motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru menampilkan power point yang telah dibuatnya dengan menggunakan aplikasi Canva dan menjelaskannya kepada peserta didik dengan dibarengi tanya jawab untuk meningkatkan keaktifan peserta didik. Penjelasan materi dibarengi dengan menampilkan video terkait Andalusia untuk menambah pemahaman peserta didik. Kemudian selesai menyampaikan materi, guru menjelaskan tahapan-tahapan menggunakan aplikasi Canva dan meminta peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya. Peserta didik membuat poster secara individu dengan memanfaatkan template yang sudah tersedia. Namun ada beberapa peserta didik yang mendesain dari awal atau kertas yang masih kosong. Berdasarkan observasi, masih terdapat beberapa peserta didik kelas 7B yang belum bisa menggunakan aplikasi Canva, tetapi peserta didik lainnya mau</p>

			membantunya. Kendala yang ditemukan ketika observasi di kelas 7B terdapat pada sinyal dan ada peserta didik kesulitan menambahkan gambar.
4.	Senin, 29 Mei 2023	Melanjutkan Membuat Poster dan Hasilnya pada Kelas 7F	Pada pertemuan kali ini, guru memindah jadwal yang seharusnya di hari kamis dipindah di hari senin dikarenakan dari sekolah ada acara. Kegiatan pembelajarannya diawali dengan salam, doa bersama, absensi, memberikan motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pembelajaran hari ini, guru sedikit mengulas materi pada pertemuan minggu sebelumnya dan peserta didik melanjutkan membuat poster yang belum selesai. Peserta didik yang sudah selesai dapat mengirimkannya terlebih dahulu ke guru PAI dan untuk mencetak hasilnya dapat dilakukan setelah pulang sekolah dan dikumpulkan pada hari berikutnya.
5.	Selasa, 30 Mei 2023	Hasil Membuat Poster pada Kelas 7A	Kegiatan pembelajarannya diawali dengan guru memberikan salam, memerintahkan untuk berdoa, mengabsen peserta didik yang tidak berangkat, memberikan motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran seperti biasa. Pada pertemuan hari ini, guru mengulas sedikit materi

			<p>pertemuan minggu kemarin dan meminta peserta didik untuk menunjukkan hasil karya mereka dalam membuat poster, melakukan foto bersama, dan menempelkan hasil karya peserta didik di madding yang berada di dekat masjid. Setelah itu, peserta didik masuk ke dalam kelas kembali untuk berdoa bersama dikarenakan sudah waktunya pulang sekolah.</p>
--	--	--	--

Lampiran 6 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Informan : Bapak Slamet Sriyanto, S.Pd.

Keterangan : Kepala SMP Negeri 5 Purbalingga

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 5 Purbalingga?

Jawab: SMP 5 ini berdiri sejak tahun 1943. Pertama ST, namanya St. setelah ST ganti SLTP. Dari SLTP ganti menjadi SMP. Sekolah ini awal mulanya ST, sekolah teknik. Begitu, sejarahnya begitu.

2. Apa visi dan misi dari SMP Negeri 5 Purbalingga?

Jawab: Visi misinya nanti bisa dilihat di dekat ruang tamu ya

3. Apa yang menjadi keunggulan dari SMP Negeri 5 Purbalingga?

Jawab: Keunggulan SMP 5 ini satu, letaknya memang strategis ditengah perkotaan. Letak geografisnya cukup strategis karena di tengah kota. Keunggulannya di sini terkait dengan akademisnya ini pernah menjadi juara nasional terkait dengan IPA juara 1, non akademisnya sini pernah juara gudeg

pramuka juara 1 tingkat provinsi, olahraganya pernah juara 1 sepak bola tapi tingkat kabupaten.

4. Menurut bapak, media pembelajaran itu apa?

Jawab: Di SMP 5 ini ada dua kurikulum, untuk kelas 7 dan 8 menggunakan kurikulum merdeka. Tetapi untuk kelas 9 masih menggunakan kurikulum 2013. Inikan kurikulum merdeka baru ada ya mba tahun kemarin tepatnya tahun 2022, jadi untuk kelas 9 tetap belajar dengan menggunakan kurikulum 2013 dan kelas 7, 8 kurikulum merdeka. Jadi untuk media pembelajarannya tinggal menyesuaikan kurikulumnya apa.

5. Bagaimana tanggapan bapak terkait guru PAI (Bapak Maulana) yang memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Bagus kami mendukung kegiatan itu, memang itu kan anak-anak memang menyukai, tentunya sekolah mendukungnya. Untuk prestasi secara akademis itu belum kelihatan tetapi yang paling tidak kami nilai kami amati motivasi anak dalam belajar timbul dengan baik.

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 5 Purbalingga memadai untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva?

Jawab: Sudah, karena SMP 5 fasilitasnya sudah mendukung kegiatan belajar mengajar, baik kurikulum merdeka maupun K13 hampir semuanya terpenuhi. Untuk wifi sudah ada, sekolah memfasilitasi untuk pembelajaran siswa maupun untuk guru.

7. Menurut bapak, apakah pemanfaatan penggunaan aplikasi Canva ini perlu juga diterapkan kepada guru yang lainnya?

Jawab: Ini nanti rencananya, karena pengaruhnya baik, harapan kami nanti bapak ibu guru kami dorong untuk bisa menggunakan aplikasi Canva. untuk sementara ini belum ada pelatihan, insyaAllah nanti di semester depan.

Informan : Bapak Anggy Maulana Dwi Prasetya, S.Pd.

Keterangan : Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 5 Purbalingga

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023

Tempat : Ruang Tunggu

1. Menurut bapak, media pembelajaran itu apa?

Jawab: Media pembelajaran itu banyak mba jenisnya, media pembelajaran visual, audio visual, grafis, proyektor, dan masih banyak sekali. Media pembelajaran yang bisa digunakan untuk guru dalam hal membantu mengajarkan ke anak didiknya

2. Media pembelajaran seperti apa yang dapat menjadi daya tarik peserta didik SMP Negeri 5 Purbalingga untuk lebih semangat belajar?

Jawab: Media pembelajaran yang menarik bagi siswa itu media grafis sama audio-visual. Media grafis kan kita bisa manfaatin *gadget*, bisa menggunakan media elektronik laptop ataupun yang lainnya. Nanti disitu kita menggunakan fasilitas dari aplikasi-aplikasi yang guna membuat media pembelajaran kita seperti itu. Terus proyektor seringnya buat nampilin PPT. Kalau audio-visual biasanya saya nampilin video untuk menambah pemahaman anak-anak sama materinya. Jadi agar terbantu dari siswa itu sendiri maupun dari guru. Kalau saya lebih gunain media grafis sama proyektor. Iya jelas anak-anak lebih suka *kegadget* dan lebih menguntungkan dari segi finansial ataupun dari segi materi.

3. Mengapa bapak memilih aplikasi Canva sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Pertama karena aplikasi Canva mudah untuk diakses, semua siswa bisa untuk mendownloadnya, bisa untuk menginstal aplikasi tersebut, dan tidak ada batasan usia ataupun umur. Aplikasi ini juga sangat mendukung dalam hal membuat projeck siswa. Terlebih dalam kurikulum merdeka, kita sebagai guru dituntut untuk lebih aktif dalam hal mendidik apalagi

mengkolaborasikan pendidikan yang dimana *gadget* sudah terbiasa sebagai bahan untuk anak pegangan dalam pembelajaran sehari-harinya.

4. Apa saja media pembelajaran yang bapak dan peserta didik buat dalam aplikasi Canva?

Jawab: Kalau projek yang biasa saya buat dengan peserta didik itu adalah infografis ataupun poster maupun tayangan-tayangan yang mendidik. Pertama, saya menyiapkan dulu materinya, kemudian saya buat PPT dulu, PPTnya itu berupa hasil dari karya aplikasi Canva, kemudian saya juga bisa dibuat untuk video PPTnya itu, kemudian dari PPT ataupun hasil dari saya itu anak bisa untuk menjelajahi sendiri potensinya, bisa meniru hasil karya saya dengan mungkin mengaplikasikanya langsung di aplikasi Canva. Kemudian kalau misal anak masih bingung, nanti saya bisa tampilkan beberapa contoh dari hasil infografisnya tersebut. Kalau saya dua kali dalam satu semester untuk membuat poster. Kalau PPT, saya di setiap pertemuan membuat di aplikasi Canva, karena di aplikasi Canva PPTnya itu banyak hal yang menarik. Ada animasi gerakanya, sehingga nanti diterapkan dalam peserta didik kan anak jadi tertarik untuk melihat dibandingkan dengan *Microsoft Power Point*, PPT nya kan sedikit sekali dalam hal gerak.

5. Menurut bapak, apa manfaat untuk bapak dan peserta didik belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Manfaatnya banyak mba. Saya sebagai guru sangat terbantu untuk membuat projek hasil karya siswa. Kemudian saya sebagai guru juga sangat terbantu dalam hal mendesain ataupun membuat media pembelajaran. Kemudian ongkosnya ataupun biayanya sangat murah, banyak yang gratis. Kemudian aksesnya juga sangat gampang bisa digunakan menggunakan HP juga bisa digunakan melalui laptop iya. Untuk peserta didik yang pertama akan memudahkan dalam hal belajar. Kemudian mengerucutkan ide pokok atau ide-ide yang harus diberikan kepada peserta didik sehingga inti dalam pembelajaran mudah tercapai. Kemudian untuk waktu belajarnya itu relatif sangat terpenuhi atau tercukupi dibandingkan dengan model lain. Kemudian peserta didik juga tertarik dalam hal karena menggunakan gawai ataupun HP

anak juga leluasa untuk mengekspresikan diri sendiri melalui hasil karya. Itu yang menyebabkan mereka berfikir lebih bebas lagi karena kurikulum merdeka kan ide-idenya kan membebaskan peserta didik sebagaimana yang merdekanya bangsa Indonesia, mereka tidak ada kekangan harus seperti ini seperti ini jadi mereka itu bebas untuk mengeksplor karyanya sendiri.

6. Bagaimana hasil prestasi yang diperoleh peserta didik dari pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Untuk prestasinya lebih ke prestasi non akademik, siswa itu terbantu dalam hal karyanya. Nanti dari hasil Canva itu, saya perintahkan untuk atau saya intrupsikan untuk menempelkannya di papan informasi ataupun papan madding yang berada di mushola. Nantikan disitu anak jadi tau hasil karyanya, kemudian menginspirasi kelas lain juga ibaratkan meningkatkan motivasi belajar teman-temannya. Untuk akademiknya sangat terbantu, tetapkan secara prestasi di sinikan lebih kemotivasi belajarnya.

7. Menurut bapak, apa kelebihan dari aplikasi Canva sebagai alat bantu membuat media pembelajaran?

Jawab: Untuk kelebihanannya itu banyak fitur-fitur Canva yang menarik. Peserta didik kan sukanya belajar dengan adanya beberapa gambar yang mendukung ya, misalnya *power point* yang saya buat tidak monoton tulisan semua tetapi dikasih sedikit hiasan sama gambar yang sesuai judul. Terus kelebihanannya itu bisa digunakan di HP ataupun laptop. Terus yang terakhir proses mendesainnya jadi lebih cepet, engga banyak waktu yang kebuangkan di Canva udah banyak template power point yang sudah tersedia tinggal diedit dikasih materi sama beberapa gambar terkait materi.

8. Apakah ada kesulitan yang dialami bapak ketika mengaplikasikan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Pertama mungkin ada iklan-klannya, sekarang karena Canva juga mungkin ada yang tidak gratis atau berbayar. Kemaren waktu awal siswa di semester dua pernah ada beberapa anak yang mengeluh karena disitu mungkin ada ongkos yang harus dibayar mungkin yang premium tapikan disitu ada yang gratis. Jadi saya milih anak supaya yang gratis aja silahkan

dieksplor apapun nanti bentuknya terserah yang penting anak bisa ikut serta dalam menggunakan aplikasi Canva.

Informan : Zafirra Nur Aprilia

Keterangan : Peserta Didik SMP Negeri 5 Purbalingga

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023

Tempat : Ruang Kelas

1. Menurut adik-adik, aplikasi canva itu apa?

Jawab: Ya kaya aplikasi yang buat ngedit bisa buat bikin tugas.

2. Pelajaran apa saja yang menggunakan aplikasi Canva?

Jawab: Matematika, IPA, sama Agama.

3. Apa yang biasa adik-adik buat dalam aplikasi Canva ketika pembelajaran PAI?

Jawab: Pelajaran agama biasanya bikin poster.

4. Bagaimana proses penggunaan aplikasi Canva saat Pembelajaran PAI?

Jawab: biasanya itu yang pertama cari template, nanti kalau udah ketemu yang pas baru masuk-masukin gambar sama tulisannya.

5. Menurut adik-adik, belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva adalah hal yang menyenangkan atau tidak?

Jawab: Menyenangkan, jadi bisa belajar-belajar.

6. Manfaat seperti apa yang adik-adik dapat rasakan setelah belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Lebih mudah dalam ngedit poster kaya gitu buat pembelajaran, terus kaya mahamin materinya jadi lebih mudah.

7. Menurut adik-adik, apa kelebihan dari penggunaan aplikasi Canva untuk membuat media dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Iya templatnya bagus-bagus, banyak juga tinggal pilih.

8. Kesulitan seperti apa yang dirasakan oleh adik-adik ketika belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Iya kadang kalau salah pencet lupa ngembaliannya, terus ya sering hilang gambarnya, terus yang bagus yang pro jadi engga bisa dipakai.

Informan : Melda Rahmadhani Islami

Keterangan : Peserta Didik SMP Negeri 5 Purbalingga

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023

Tempat : Ruang Kelas

1. Menurut adik-adik, aplikasi canva itu apa?

Jawab: Tempat mengedit foto sama buat tugas bisa.

2. Pelajaran apa saja yang menggunakan aplikasi Canva?

Jawab: Agama, Ipa, terus Matematika

3. Apa yang biasa adik-adik buat dalam aplikasi Canva ketika pembelajaran PAI?

Jawab: Buat ngedit foto, menghias foto menjadi lebih unik, terus poster.

4. Bagaimana proses penggunaan aplikasi Canva saat Pembelajaran PAI?

Jawab: Pertama buka aplikasinya, terus cari template yang poster tegak, terus tinggal ganti-ganti gambarnya sama dikasih tulisan.

5. Menurut adik-adik, belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva adalah hal yang menyenangkan atau tidak?

Jawab: Menyenangkan, bisa belajar mengedit juga di Canva terus unik-unik juga templatanya.

6. Manfaat seperti apa yang adik-adik dapat rasakan setelah belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Memudahkan dalam mengerjakan tugas, terus apa materinya lebih cepet dipahami, menambah wawasan aku

7. Menurut adik-adik, apa kelebihan dari penggunaan aplikasi Canva untuk membuat media dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Templatanya unik-unik, terus kalau keluar sendiri dari aplikasi masih kesimpn di aplikasinya

8. Kesulitan seperti apa yang dirasakan oleh adik-adik ketika belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Kadang ngelag, kadang keluar sendiri dari aplikasi, sinyal susah

Informan : Fitroh Father N R

Keterangan : Peserta Didik SMP Negeri 5 Purbalingga

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023

Tempat : Ruang Kelas

1. Menurut adik-adik, aplikasi canva itu apa?

Jawab: Buat ya lebih mudah ngeditnya, lebih simple tinggal nambahin foto udah ada templatnya, nanti ke template terus nambahin foto terus dikasih kata-kata.

2. Pelajaran apa saja yang menggunakan aplikasi Canva?

Jawab: Agama, Matematika, IPA. Kemarin juga bikin piagam buat kemenangan lomba-lomba pas ivent ramadhan juga bikinnya pakai Canva terus itu dihargai sama guru bagian kesiswaan.

3. Apa yang biasa adik-adik buat dalam aplikasi Canva ketika pembelajaran PAI?

Jawab: Ya Cuma bikin poster-poster sujud tilawah terus sekarang Masjid Cordoba.

4. Bagaimana proses penggunaan aplikasi Canva saat Pembelajaran PAI?

Jawab: Masuk ke aplikasinya terus pilih template terus tinggal masuk-masukin gambar sama teksnya aja terus udah jadi.

5. Menurut adik-adik, belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva adalah hal yang menyenangkan atau tidak?

Jawab: Menyenangkan si tinggal buka template terus dikasih foto udah selesai kaya gitu.

6. Manfaat seperti apa yang adik-adik dapat rasakan setelah belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Materi jadi mudah dihafal, kalau gurunya ceramah terus jadi kelamaan malahan ngantuk terus tidur, terus menambah pengetahuan luas di dunia digital, terus juga bisa ngedit-ngedit lebih bagus engga cuma ngedit video doang tapi juga bisa ngedit foto jadi lebih bagus-bagus.

7. Menurut adik-adik, apa kelebihan dari penggunaan aplikasi Canva untuk membuat media dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Nambah kreativitas terus templatnya bagus-bagus, terus kalau tiba-tiba keluar sendiri hasil editannya masih kesimpèn, tinggal ke proyek terus editannya masih ada.

8. Kesulitan seperti apa yang dirasakan oleh adik-adik ketika belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Belum premium, jaringan pernah jelek juga.

Informan : Aurelia Ayu Putri

Keterangan : Peserta Didik SMP Negeri 5 Purbalingga

Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023

Tempat : Depan Ruang Kelas

1. Menurut adik-adik, aplikasi canva itu apa?

Jawab: Iya buat ngedit kaya poster terus dokumen.

2. Pelajaran apa saja yang menggunakan aplikasi Canva?

Jawab: PAI, terus IPA, terus SBK, sama Matematika

3. Apa yang biasa adik-adik buat dalam aplikasi Canva ketika pembelajaran PAI?

Jawab: Poster doang kalau PAI.

4. Bagaimana proses penggunaan aplikasi Canva saat Pembelajaran PAI?

Jawab: Klik bagian pencarian terus cari poster tegak, terus tinggal milih templatnya terus kalau udah nemu masuk-masukin tulisan sama gambar.

5. Menurut adik-adik, belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva adalah hal yang menyenangkan atau tidak?

Jawab: Seneng, bisa main HP, terus jadi bisa cara ngedit di Canva.

6. Manfaat seperti apa yang adik-adik dapat rasakan setelah belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Mamfaatnya ya jadi aku kaya bisa buat ngedit di Canva itu aku bisa ngerti terus materinya jadi paham, kan biasanya materinya cari sendiri.

7. Menurut adik-adik, apa kelebihan dari penggunaan aplikasi Canva untuk membuat media dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Bagus-bagus templatnya.

8. Kesulitan seperti apa yang dirasakan oleh adik-adik ketika belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Engga si, paling kalau yang kadang ngelag HPnya.

Informan : Nesya Oktaviani Putri

Keterangan : Peserta Didik SMP Negeri 5 Purbalingga

Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023

Tempat : Depan Ruang Kelas

1. Menurut adik-adik, aplikasi canva itu apa?

Jawab: Aplikasi Canva itu kaya buat ngedit poster, logo, sama buat klipng buat presentasi si.

2. Pelajaran apa saja yang menggunakan aplikasi Canva?

Jawab: PAI, SBK, IPA, Matematika

3. Apa yang biasa adik-adik buat dalam aplikasi Canva ketika pembelajaran PAI?

Jawab: Bikin poster.

4. Bagaimana proses penggunaan aplikasi Canva saat Pembelajaran PAI?

Jawab: pertama cari materinya dulu, terus milih templatnya, terus masukan gambarnya dan penjelasan yang disuruh sama Pak Maulana, kalau udah tinggal didownload.

5. Menurut adik-adik, belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva adalah hal yang menyenangkan atau tidak?

Jawab: Seneng karena bisa main HP terus tau cara ngedit buat poster, banner sama logo, terus juga aplikasinya mudah untuk digunain.

6. Manfaat seperti apa yang adik-adik dapat rasakan setelah belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Manfaatnya bisa ngerti caranya ngedit gitu, terus tau cara pake aplikasi Canva terus juga kalau buat tugas itu gampang.

7. Menurut adik-adik, apa kelebihan dari penggunaan aplikasi Canva untuk membuat media pembelajaran dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Gampang buat ngedit, bagus-bagus terus unik-unik templatnya.

8. Kesulitan seperti apa yang dirasakan oleh adik-adik ketika belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Kesulitannya paling HPnya ngelag si, HPnya memorinya penuh.

Informan : Al Nizam Setiawan

Keterangan : Peserta Didik SMP Negeri 5 Purbalingga

Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023

Tempat : Depan Ruang Kelas

1. Menurut adik-adik, aplikasi canva itu apa?

Jawab: Tempat mengedit logo, poster, terus kaya bikin banner.

2. Pelajaran apa saja yang menggunakan aplikasi Canva?

Jawab: PAI, IPA, Matematika, sama SBK

3. Apa yang biasa adik-adik buat dalam aplikasi Canva ketika pembelajaran PAI?

Jawab: Biasanya itu disuruh bikin poster.

4. Bagaimana proses penggunaan aplikasi Canva saat Pembelajaran PAI?

Jawab: Nyari materinya dulu, terus nyari template, terus masukin gambar sama tambahin tulisan penjelasannya.

5. Menurut adik-adik, belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva adalah hal yang menyenangkan atau tidak?

Jawab: Senang si karena bisa main HP pas di sekolahan.

6. Manfaat seperti apa yang adik-adik dapat rasakan setelah belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Tau cara ngedit, tau cara pake template yang ada di Canva terus materinya jadi mudah dipahami.

7. Menurut adik-adik, apa kelebihan dari penggunaan aplikasi Canva untuk membuat media dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Templatnya bagus-bagus juga banyak.

8. Kesulitan seperti apa yang dirasakan oleh adik-adik ketika belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Kendalanya pas ngepasin tempat buat nulis aatau foto-foto yang lain.

Informan : Hanita Putri

Keterangan : Peserta Didik SMP Negeri 5 Purbalingga

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023

Tempat : Ruang Tunggu

1. Menurut adik-adik, aplikasi canva itu apa?

Jawab: Aplikasi Canva itu yang buat ngedit kaya poster terus infografis.

2. Pelajaran apa saja yang menggunakan aplikasi Canva?

Jawab: Yang pertama ada di Agama sama Ipa. Biasanya di pelajaran agama dan Ipa itu kita gunakan aplikasi canva untuk membuat infografis, ataupun poster tentang seperti sejarah-sejara Islam, terus sama poster-poster tentang pemanasan global, di ipa juga ada. Terus sama Bahasa Indonesia sama SBK juga.

3. Apa yang biasa adik-adik buat dalam aplikasi Canva ketika pembelajaran PAI?

Jawab: Poster-poster si palingan.

4. Bagaimana proses penggunaan aplikasi Canva saat Pembelajaran PAI?

Jawab: Buka aplikasi Canva, cari template, masukan gambar yang udah dicari sebelumnya sama dikasih penjelasannya.

5. Menurut adik-adik, belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva adalah hal yang menyenangkan atau tidak?

Jawab: Menyenangkan jadi bisa tau cara ngedit-ngedit.

6. Manfaat seperti apa yang adik-adik dapat rasakan setelah belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Memudahkan kita membikin poster terus nilai-nilai SKL seperti itu.

7. Menurut adik-adik, apa kelebihan dari penggunaan aplikasi Canva untuk membuat media dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Buat posternya jadi lebih cepet, templatnya bagus.

8. Kesulitan seperti apa yang dirasakan oleh adik-adik ketika belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Kesulitannya bikin pola-polanya si ngepas-ngepasinnya, kan kecil ya terus tangannya kebesaren jadi susah.

Informan : Juan Arsentia, Peserta Didik

Keterangan : Peserta Didik SMP Negeri 5 Purbalingga

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023

Tempat : Ruang Tunggu

1. Menurut adik-adik, aplikasi canva itu apa?

Jawab: Aplikasi yang buat ngedit poster, logo, infografis.

2. Pelajaran apa saja yang menggunakan aplikasi Canva?

Jawab: Iya PAI, IPA, SBK, sama Bahasa Indonesia..

3. Apa yang biasa adik-adik buat dalam aplikasi Canva ketika pembelajaran PAI?

Jawab: Tahapannya ya satu klik aplikasi Canva terus mencari template untuk menggunakan desainya

4. Bagaimana proses penggunaan aplikasi Canva saat Pembelajaran PAI?

Jawab: Prosesnya itu pertama nyari materi sama gambar dulu baru cari template, setelah itu kalau udah nemu templatnya baru dimasukin gambar sama tulisan terus bisa dikasih hiasan-hiasan.

5. Menurut adik-adik, belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva adalah hal yang menyenangkan atau tidak?

Jawab: Menyenangkan, bisa belajar gunain aplikasi Canva.

6. Manfaat seperti apa yang adik-adik dapat rasakan setelah belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Memudahkan kita mencari template terus banyak hal yang belum kita tahu menjadi tau.

7. Menurut adik-adik, apa kelebihan dari penggunaan aplikasi Canva untuk membuat media dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Templatnya banyak jadi pilihannya juga banyak.

8. Kesulitan seperti apa yang dirasakan oleh adik-adik ketika belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Sinyal kadang ilang-ilangan.

Informan : Vetha Hidhea

Keterangan : Peserta Didik SMP Negeri 5 Purbalingga

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023

Tempat : Ruang Tunggu

1. Menurut adik-adik, aplikasi canva itu apa?

Jawab: Buat ngedit-ngedit atau ngedesain poster.

2. Pelajaran apa saja yang menggunakan aplikasi Canva?

Jawab: Sama kaya yang lainnya itu di PAI, IPA, Bahasa Indonesia, terus SBK.

3. Apa yang biasa adik-adik buat dalam aplikasi Canva ketika pembelajaran PAI?

Jawab: Lebih seringnya itu si poster.

4. Bagaimana proses penggunaan aplikasi Canva saat Pembelajaran PAI?

Jawab: Biasanya kalau saya pribadi itu sebelum memasuki aplikasi Canva saya mencari tugas yang mau dibuat, nah baru saya membuka aplikasi Canva, setelah itu biasanya saya mencari template di aplikasi Canva tersebut supaya lebih memudahkan kita untuk membuat tugas tersebut.

5. Menurut adik-adik, belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva adalah hal yang menyenangkan atau tidak?

Jawab: Menyenangkan, iya jadi lebih tau cara mengedit di Canva.

6. Manfaat seperti apa yang adik-adik dapat rasakan setelah belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Memudahkan kita mengerjakan seperti online gitu, menjadi lebih kreatif mengerjakan sesuatu hal yang berkepentingan di aplikasi tersebut.

7. Menurut adik-adik, apa kelebihan dari penggunaan aplikasi Canva untuk membuat media dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Unik sama bagus si template yang di aplikasi Canva.

8. Kesulitan seperti apa yang dirasakan oleh adik-adik ketika belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Paling itu si mba ada beberapa yang pro, tapi itu masih bisa dipake palingan nanti kalau udah jadi tinggal *disreenshot*.

Informan : Kurniawan Fendy

Keterangan : Peserta Didik SMP Negeri 5 Purbalingga

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023

Tempat : Ruang Tunggu

1. Menurut adik-adik, aplikasi canva itu apa?

Jawab: Aplikasi yang bantu buat ngedit, ngedesain logo, poster, banner gitu.

2. Pelajaran apa saja yang menggunakan aplikasi Canva?

Jawab: Iya itu tadi PAI, Bahasa Indonesia, IPA, SBK.

3. Apa yang biasa adik-adik buat dalam aplikasi Canva ketika pembelajaran PAI?

Jawab: Biasanya poster.

4. Bagaimana proses penggunaan aplikasi Canva saat Pembelajaran PAI?

Jawab: Pertama siapin materi dicari dulu di google, terus buka Canva cari template yang mau dipake, kalau udah nemu yang pas baru dimasukin tulisan sama gambarnya, kalau aku biasanya gitu.

5. Menurut adik-adik, belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva adalah hal yang menyenangkan atau tidak?

Jawab: Menyenangkan, seneng bisa jadi tau aplikasi Canva sama tau caranya mengedit.

6. Manfaat seperti apa yang adik-adik dapat rasakan setelah belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Mengkreativitaskan kita yang sebelumnya belum tau menjadi tau tentang desain-desain gitu, terus buat suatu poster atau infografis jadi lebih mudah.

7. Menurut adik-adik, apa kelebihan dari penggunaan aplikasi Canva untuk membuat media dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Bagus, nambah kreativitas aku juga.

8. Kesulitan seperti apa yang dirasakan oleh adik-adik ketika belajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?

Jawab: Kadangan ngepasin fotonya susah, terus lebih ke sinyal si ilang-ilangan.

Lampiran 7 Hasil Dokumentasi

HASIL DOKUMENTASI

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 5 Purbalingga
Nomor Statistik Sekolah	: 2010 30305005
Provinsi	: Jawa Tengah
Otonomi Daerah	: Purbalingga
Kecamatan	: Purbalingga
Desa/Kelurahan	: Bancar Rt 02 / Rw 01
Jalan dan Nomor	: Jl. Let Jend. S Parman No. 1A
Kode Pos	: 53316
Telepon	Kode Wilayah : 0281 Nomor : 891088
Faxcimile/Fax	Kode Wilayah : - Nomor : -
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Negeri
Kelompok Sekolah	: SMP Negeri
Akreditasi	: A
Surat Keputusan/SK	: MENDIKBUD RI NO. 034/0/1997
Penerbit SK	: MENDIKBUD RI
Tahun Berdiri	: 01 Januari 1949
Tahun Perubahan	: 07 Maret 1997
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Perkotaan
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 0,5 KM
Jarak Ke Pusat Otda	: 1 KM
Terletak Pada Lintasan	: Kabupaten/Kota

Perjalanan Perubahan Sekolah : STP 1949
 STN 1950
 SLTP 1993
 SMP 1997

Jumlah Keanggotaan Rayon : 11 Sekolah

Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Status Kepegawaian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	31
2.	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	10
3.	Guru Tidak Tetap (GTT)	4
4.	Pegawai Tidak Tetap	12
Jumlah		57

Data Peserta Didik Tahun 2022/2023

Tingkat	Jumlah Peserta Didik		
	L	P	Jumlah
VII	138	132	270
VIII	137	129	266
IX	140	113	253
Total Peserta Didik	415	374	789



Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Purbalingga



Visi dan Misi SMP Negeri 5 Purbalingga



Guru Menjelaskan Materi Menggunakan Power Point



Peserta Didik Sedang Membuat Poster



Peserta Didik Menempelkan Poster Di Madding Dekat Masjid



Hasil Karya Poster Peserta Didik



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam



Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas 7B



Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas 7A



Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas 7A



Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas 7A



masjid ini dibangun atas perintah dari Abd ar-Rahman I pada 785, ketika Kordoba merupakan ibu kota dari wilayah yang dikuasai Muslim, Al-Andalus. Masjid Cordoba sempat diperluas beberapa kali setelah itu di bawah penerus Abd al-Rahman I hingga akhir abad ke-10.

Cordoba Mosque



Bagian lain masjid



PATIO DE LOS NARANJOS
BAGIAN TAMAN DEPAN



PATIO DEL PERDON
PINTU UTAMA



GAPURA MUDEJAR
Customer Relations

Masjid Cordoba kala ini !

Dates to Remember

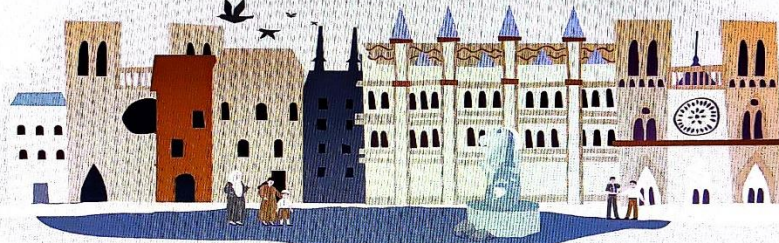
Pada tanggal 15 Desember 1994, Masjid Cordoba ditetapkan oleh UNESCO sebagai salah satu bangunan monumental bersejarah dan terpenting di dunia. Masjid ini berbentuk persegi panjang dan dikelilingi oleh lapangan terbuka, mengikuti model masjid-masjid peninggalan Dinasti Umayyah dan Abbasiyah yang terletak di Suriah dan Irak. Kemudian, ruangan dalam masjid ini digunakan untuk shalat.

Awalnya, masjid ini adalah tempat lokasi gereja Katolik yang dibangun oleh bangsa Visigoth, Romawi. Setelah pasukan Muslim berhasil menguasai Andalusia, tempat tersebut dibagi menjadi dua wilayah, yakni satu untuk kaum Muslim dan satu lagi untuk umat Kristiani. Pembagian wilayah ini terus berlanjut hingga pada masa

kekhalifahan Abdurrahman I berhasil menguasai wilayah Kristen, bangunan tersebut dirobohkan dan diganti dengan Masjid Cordoba.

Kemudian masjid ini dibangun pada 787 M dan pembangunannya terus dilakukan oleh khalifah-khalifah berikutnya. Ketika pemerintahan Bani Umayyah berkuasa, Cordoba dijadikan sebagai ibukota Spanyol di bawah kekuasaan Islam dan terkenal dipenjuru Eropa. Selain sebagai ibukota terkenal, ketika itu Cordoba pun juga dikenal sebagai pusat peradaban ilmu pengetahuan. Bahkan, perpustakaanannya dapat mencapai 400.000 pengunjung.





Istana Al Hamra

Pada tahun 1232 M, Sultan Muhammad bin Al-Ahmar membangun sebuah istana yang indah di sebuah bukit bernama La Sabica, di kota Granada, Spanyol. Istana ini kemudian dikenal dengan nama Alhambra. Dalam bahasa Arab, bangunan ini disebut "qa'lat al-Hamra" atau Istana Merah. Disebut demikian, karena dinding Istana ini yang berwarna kemerah-merahan.





Bagian kedua, bernama Istana Comares (The Comares Palace). Ini merupakan bagian terpenting dari keseluruhan situs di kompleks Alhambra. Karena di aula istana inilah singgasana sultan berada. Sebagian besar pembangunan istana ini dilakukan pada masa pemerintahan Sultan Yusuf I, dan diselesaikan hingga sempurna oleh putranya yang bernama Sultan Muhammad V.

Dari segi interior, terdapat dua ikon khas istana tersebut, yaitu kolam besar yang terletak di tengah-tengah istana, bernama Arrayan (Patio de Los Arrayanes), dan Menara Comares, yang merupakan menara terbesar dari keseluruhan menara yang ada di kompleks Alhambra.

Menara Comares terletak di sisi utara Istana Comares. Tinggi menara ini mencapai 45 meter yang strukturnya bersambung dengan benteng.



Bagian Ketiga dari Istana Alhambra adalah Istana Singa atau Palacio de los Leones. Istana Singa ini merupakan mahkota dari keseluruhan keindahan yang ada di Alhambra.

Istana ini dibangun oleh Sultan Muhammad V sebagai rumah peristirahatannya. Letaknya tepat bersebelahan dengan Istana Comares. Pada masa Islam berkuasa, tidak ada jalan yang menghubungkan kedua bangunan ini. Barulah ketika Katolik berkuasa, dibuat jalan yang menghubungkan keduanya.

Dinding Istana Singa dipenuhi dengan dekorasi kaligrafi bercorak Kufi. Kaligrafi tersebut berisi puisi-puisi karya tiga penyair terkenal Alhambra, yaitu Ibn al-Yayyab (1274-1349), Ibn al-Jatib (1313-1375) dan Ibn Zamrak (1333-1393).

Di antara para penyair tersebut, Ibn Zamrak dianggap sebagai penyair Alhambra yang paling populer. Semasa hidupnya, Ibn Zamrak juga sempat menjabat sebagai sekretaris Kanselir Kerajaan dan perdana menteri.

Ikon dari seluruh keindahan seni di Istana ini adalah Kolam air mancur atau Patio de los Leones. Air mancur tersebut dihiasi dengan 12 patung singa yang melingkar. Dari mulut patung-patung singa tersebut akan keluar air yang memancar.

SEJARAH *Menara emas Torre dell'oro*

arsitektur bangunan peninggalan dinasti Umayyah II



Letak bangunan

Di kota Seville, Spanyol Selatan
The Golden Tower, P.º de Cristóbal
Colón, s/n, 41001 Sevilla, Spanyol

siapakah pendiri bangunan

Menara emas Torre dell oro
dibangun oleh dinasti Almohad



Fungsi bangunan

Berfungsi sebagai penjara selama Abad
Pertengahan dan sebagai gudang yang
aman untuk melindungi logam mulia
secara berkala dibawa oleh armada
Hindia

ciri khas bangunan

menjadi salah satu ciri khas kota Sevilla,
sekaligus sebagai daya tarik wisatawan
mancanegara. Tidak hanya karena
bentuk Medival yang unik, namun juga
memiliki sejarah yang sangat kental.



ig: mypyuu

MODUL AJAR 7.10.2

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dan kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun : Anggy Maulana Dwi Prasetya, S.Pd
 Institusi : SMP Negeri 5 Purbalingga
 Tahun : 2022
 Jenjang sekolah : SMP
 Kelas : VII
 Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit =120 Menit

B. Kompetensi Awal

Peserta didik memahami perkembangan Islam di Andalusia

C. Profil Pelajar Pancasila dan Sikap Moderasi Beragama

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
 - Berpikir Kritis
 - Kreatif
 - Mandiri
- Mengambil sikap yaitu **Komitmen Kebangsaan**

D. Sarana dan Prasarana Ruang kelas, media audiovisual, Handphone media ppt, dan Canva

E. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model *jigsaw*

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah di Andalusia dan memetakan gaya arsitektur bangunan serta para ilmuwan sesuai dengan keahlian di bidangnya

B. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat implementasikan dalam kehidupan nyata, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan ilmu teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami bahwa setiap keberhasilan yang diraih merupakan perwujudan keberpihakan rahmat dan karunia Allah Swt.

C. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (756-1031)

Persiapan pembelajaran:

Pertemuan 2 : Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (3 jp)

D. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke -2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran. Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk. Guru melakukan tes diagnostik Guru memberikan apresiasi Guru memberikan motivasi belajar Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan nilai Islami sebagai hikmah kemajuan Bani Umayyah di Andalusia. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan dan membuat poster Canva. Anggota materi yang berbeda yang telah mempelajari bagian/ sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab tersebut. 	90 menit
Kegiatan	<p>Deskripsi Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan evaluasi. 	Alokasi waktu

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 2. Guru merefleksikan bersama materi yang telah dipelajari 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 4. Sebelum berdo'a, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan 	15 menit
	Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah <i>blended learning</i>	

E. Asesmen

1. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
2. Asesmen Individu dan Kelompok
3. Tertulis (PG dan Uraian)
4. Performa (sikap dan keagamaan)

F. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan
Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
2. Remedial
Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

G. Refleksi Peserta Didik dan Guru


1. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif
2. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam kisah tersebut
3. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 5 Purbalingga



Slamet Suryanto, S. Pd.
NIP. 19970417 199203 1 004

Purbalingga, 2 Januari 2023
Guru Mata Pelajaran



Anggy Maulana Dwi P, S. Pd
NIP. 19960310 202221 1 007

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Siswa

1. Lembar Kerja siswa untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah di Andalusia.
Lakukan telaah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Spanyol! Tuliskan nama ilmuwan dan bidang keahliannya! Jawaban kalian ditulis dalam bentuk tabel di buku tugas.

No.	Nama Ilmuwan	Bidang Keahlian
1.		
2.		
3.		
4.		
Dst.		

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Spanyol adalah negeri yang subur. Dengan kesuburannya dapat menghasilkan ekonomi yang tinggi sehingga dapat melahirkan para cendekiawancendekiawan muslim. Pada bidang intelektual, ilmu astronomi, kedokteran, filsafat, matematika, kimia, dan fisika dikembangkan oleh para cendekiawan muslim. Sementara di bidang ilmu sosial, dikembangkan juga ilmu sejarah, sosiologi, dan sastra.

Sebagian besar pengaruh kebudayaan Islam atas Eropa terjadi akibat penduduk kaum muslimin di Spanyol dan Sisilia. Kebudayaan yang paling menonjol terlihat pada munculnya para ilmuwan dengan masing-masing keahlian di bidangnya.

a. Fikih

Kebanyakan masyarakat Spanyol Islam menganut mazhab Maliki. Mazhab Maliki menjadi aliran fikih yang populer. Di antara ulama fikih yang terkenal adalah Ziyād ibn 'Abd al-Rahmān. Ilmu ini dikembangkan kemudian oleh Ibn Yabha. Dia pernah menjadi kadi pada masa Hisyām ibn 'Abd al-Rahmān. Fukaha terkenal lainnya adalah Munzir ibn Sa'īd al-Balūti, Abu Bakr ibn al-Qutayyah, dan Ibn Hazm.

b. Bahasa dan Sastra

Bahasa Arab menjadi bahasa resmi dan administrasi dalam pemerintahan Islam di Spanyol. Bahasa ini diajarkan kepada murid-murid, baik muslim maupun non muslim. Mereka banyak yang mahir dalam bahasa Arab baik dalam berbicara maupun tata bahasa. Ulama yang terkenal dalam bidang bahasa Arab di antaranya Ibn Mālik, pengarang kitab Alfīyah, Abu 'Alī al-Syibī, Ibn Sayyidīn, Ibn al-Hājī, Ibn Khurūf, Abu al-Ḥasan ibn Uṣfūr, dan Abu Ḥayyān al-Garnatī.

Pada bidang sastra muncul beberapa tokoh penting. Ibn 'Abd al-Rābbih, merupakan pujangga yang sezaman dengan 'Abd al-Rahmān III. Dia menulis buku al-'Iqd al-Farīd dan al-Aḡāni. Ibn Hazm menulis sebuah antologi syair cinta berjudul Tawq al-Hamāmah. 'Abd al-Wāhid bin Zaydān (1003-1071) dan Walladah (w. 1087) terkenal dalam bidang syair. Mereka berdua menggabungkan syair dengan nyanyian. Muwassah dan Jazal merupakan karya monumental mereka ciptakan pada masa itu sehingga orang-orang Kristen mengadopsinya untuk himne-himne Kristiani mereka.

c. Bidang Seni dan Musik

Syair di Spanyol didasarkan pada model syair Arab. Syair digabungkan dengan musik. Tokoh terkenal dalam bidang seni musik, yaitu al-Hasan ibn Nāff yang dikenal dengan Ziryāb (789-857 M). Ziryāb selalu tampil dalam perjamuan dan pertemuan di Cordova. Ia mahir dalam menggubah lagu. Ilmunya diajarkan pada anak-anak bahkan pada budak-budak, sehingga ilmunya menjadi terkenal.

d. Bidang Filsafat

Ibn Bājah dengan nama aslinya Abu Bakr Muhammad ibn al-Sāyig merupakan tokoh utama dalam sejarah filsafat Arab-Spanyol. Dia menulis buku terkenal, *Tadbīr al-Mutawahhidin*. Selain dirinya, terdapat Abu Bakr ibn Tufail, penduduk asli Wadi Asy, sebuah dusun kecil di sebelah Timur Granada. Dia wafat pada usia lanjut pada tahun 1185 M. Dia banyak menulis bidang astronomi, filsafat, dan kedokteran. Hayy ibn Yaqzān merupakan karya filsafatnya yang terkenal. Pada akhir abad 12 M, muncul seorang ahli filsafat dalam Islam yaitu Ibn Rusyd (Averroes) dari Cordova. Ia menjadi pengikut mazhab Aristoteles dalam bidang filsafat.

e. Bidang Sains

Pada masa Spanyol Islam, ilmu-ilmu kedokteran, musik, matematika astronomi, kimia dan lain-lain juga berkembang dengan baik. Dalam ilmu kimia dan astronomi, muncul tokoh terkenal yaitu 'Abbās ibn Farnās. Ia adalah orang pertama yang menemukan pembuatan kaca dari batu. Ibrāhīm ibn Yahyā al-Naqqās merupakan ahli dalam astronomi. Ia dapat menentukan waktu terjadinya gerhana matahari dan menentukan beberapa lamanya. Selain itu, ia juga berhasil membuat teropong yang dapat menentukan jarak antara tata surya dan bintang-bintang. Dalam bidang obat-obatan, muncul nama Ahmad ibn Ibas dari Cordova. Umm al-Hasan ibn Abi Ja'far dan saudara perempuannya al-Hāfiz adalah dua orang ahli kedokteran dari kalangan wanita.

f. Bidang Sejarah

Pada masa ini, muncul pula pemikir dalam bidang geografi dan sejarah. Tokoh ilmuwan geografi yang terkenal diantaranya adalah Abu 'Ubayd Abdullāh bin 'Abd al-'Aziz al-Bahri dan Abu Hāmid Muhammad al-Mazīni. Ibn Jubair dari Valencia (1145-1228 M.) menulis tentang negeri-negeri muslim di Mediterania dan Sicilia. Ibn Batātah dari Tangier (1304-1377 M.) melakukan perjalanan mencapai Samudera Pasai dan Cina. Riwayat Granada disusun oleh Ibn al-Khātib (1317-1374 M.) Tokoh terkenal lainnya yaitu Ibn Khaldūn dari Tunisia, merupakan perumus filsafat sejarah. Perkembangan ilmu sejarah di Spanyol tidak terpisahkan dari peran Ibn Khaldūn (1332-1406 M.) Ia dikenal sebagai tokoh yang ahli dalam analisis sejarah murni ataupun historiografi. Karyanya yang terkenal adalah *Muqaddimah*, yang digunakan sebagai rujukan ilmu sejarah hingga sekarang ini.

C. Glosarium

Mazhab adalah pokok pikiran atau dasar yang digunakan oleh Imam Mujtahid dalam memecahkan masalah atau mengistinbathkan hukum Islam
Filsafat adalah kajian masalah mendasar dan umum tentang persoalan seperti eksistensi, pengetahuan, nilai, akal, pikiran dan Bahasa.

D. Daftar Pustaka

- Kemdikbudristek. 2021 . Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1
- Kemdikbudristek. 2021 . Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.191/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

13 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 5 Purbalingga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Anggy Dwi Nur Safitri
2. NIM : 1917402155
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Tempat / Lokasi : SMP Negeri 5 Purbalingga
3. Tanggal Observasi : 14-01-2023 s.d 28-01-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 9 Balasan Observasi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 5 PURBALINGGA



Jalan Let.Jend S.Parman No. 1A, Purbalingga Telp.(0281) 891088 POS 53316
Website : <http://www.smp5nbg.sch.id> Email : smpn5.purbalingga@gmail.com

SURAT IJIN PENELITIAN

NOMOR : 094/ 048 /2023

Dasar : Surat dari Universitas Islam Negeri Purwokerto Nomor : B.m.191/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023 Tanggal 13 Januari 2023 Perihal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan maka Kepala SMP Negeri 5 Purbalingga :

MENGIJINKAN

Kepada : 1. Nama : ANGGY DWI NUR SFITRI
NIM : 1917402155
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam - S1

bahwa : yang bersangkutan untuk melakukan studi Penelitian Pendahuluan mulai tanggal 14 sd 28 Januari 2023 di SMP Negeri 5 Purbalingga.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purbalingga, 19 Januari 2023

Kepala Sekolah

Slamet Suryanto, S.Pd

NIP. 19670417 199203 1 004

Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2303/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

16 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 5 Purbalingga
Kec. Purbalingga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Anggy Dwi Nur Safitri |
| 2. NIM | : 1917402155 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Sempor Lor, Rt 02 Rw 02, kec. Kaligondang, kab. Purbalingga |
| 6. Judul | : Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Purbalingga |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-------------------------------------|
| 1. Objek | : Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP Negeri 5 Purbalingga |
| 3. Tanggal Riset | : 17-05-2023 s/d 17-07-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Kualitatif |





Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 11 Balasan Ijin Riset Individu

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 5 PURBALINGGA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Let.Jend S.Parman No. 1A, Purbalingga Telp.(0281) 891088 POS 53316 Website : http://www.smp5pbz.sch.id Email : smn5.purbalingga@gmail.com</p>	
SURAT IJIN PENELITIAN NOMOR : 421/ 234 /2023		
<p>Dasar : Surat dari Universitas Islam Negeri Purwokerto Nomor : B.m.2303/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023 Tanggal 16 Mei 2023 Perihal : Permohonan Ijin Riset Individu maka Kepala SMP Negeri 5 Purbalingga :</p>		
MENGIJINKAN		
Kepada	: 1. Nama	: ANGGY DWI NUR SAFITRI
	NIM	: 1917402155
	Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam - S1
bahwa	: yang bersangkutan untuk melakukan Riset Individu dengan judul " Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Purbalingga mulai tanggal 17 Mei 2023 sd 17 Juli 2023 di SMP Negeri 5 Purbalingga.	
Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.		
<p>Purbalingga, 18 Juli 2023 Kepala Sekolah  Slamet Sriyanto, S.Pd NIP. 19670417 199203 1 004</p> 		

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.1174/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5 PURBALINGGA

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Anggy Dwi Nur Safitri
NIM : 1917402155
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI


Saifan Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1688/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Anggy Dwi Nur Safitri

NIM : 1917402155

Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Juni 2023

Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 14 Sertifikat Lulus BTA/PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14451/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ANGGY DWI NUR SAFITRI
NIM : 1917402155

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	96
# Tartil	:	80
# Imla`	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 13 Agt 2020



ValidationCode

Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

UNIT PELANGANA TEKNIK BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No B-2551/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023

This is to certify that
Name : **Anggy Dwi Nur Safitri**
Place and Date of Birth : **Purbalingga, 16 Desember 2001**
Has taken : **IQLA**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **24 Juli 2023**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 51 **Structure and Written Expression: 55** **Reading Comprehension: 49**
فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 517 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, **24 Juli 2023**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Institusi al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

UNIT PELANGANA TEKNIK BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No B-2552/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023

This is to certify that
Name : **Anggy Dwi Nur Safitri**
Place and Date of Birth : **Purbalingga, 16 Desember 2001**
Has taken : **EPTUS**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **24 Juli 2023**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 57 **Structure and Written Expression: 51** **Reading Comprehension: 48**
فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 521 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, **24 Juli 2023**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Institusi al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 17 Sertifikat Lulus Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8983/XII/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	85 / A-

Diberikan Kepada:

ANGGY DWI NUR SAFITRI
NIM: 1917402155

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 16 Desember 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 06 Desember 2021
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 18 Sertifikat PPL II



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

ANGGY DWI NUR SAFITRI
1917402155

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
 Laboratorium FTIK
 Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
 NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 19 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0077/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ANGGY DWI NUR SAFITRI**
NIM : **1917402155**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Anggy Dwi Nur Safitri
2. NIM : 1917402155
3. Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga, 16 Desember 2001
4. Alamat : Sempor Lor, Rt 02/02, Kaligondang,
Purbalingga
5. Email : dwinursafitrianggy@gmail.com
6. Nama Ayah : Sukarman
7. Nama Ibu : Jumarsih

B. Riwayat Pendidikan

1. TK, tahun lulus : TK Aisyiyah Sempor Lor, 2007
2. SD, tahun lulus : SD Negeri 1 Sempor Lor, 2013
3. SMP, tahun lulus : SMP Negeri 2 Purbalingga, 2016
4. SMA, tahun lulus : MAN Purbalingga, 2019
5. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. PMR SMP Negeri 2 Purbalingga
2. Pramuka MAN Purbalingga
3. Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
UIN SAIZU Purwokerto

Purwokerto, 19 September 2023



Anggy Dwi Nur Safitri

NIM. 1917402155